

**PENGARUH SARANA PRASARANA DAN  
LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA/I DI TKIT. GARDENIA  
GUNUNGPUTRI-BOGOR**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana Manajemen



Oleh :

**SITI KHOIRIYAH**

**NIM : 2014511009**

**PROGRAM SARJANA MANAJEMEN  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWIJAKARTA  
JAKARTA  
2017**

## **SURAT PERNYATAAN**

Bersama ini,

Nama : Siti Khoiriyah

NIM : 2014511009

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya sendiri yang belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar Program Sarjana ini ataupun pada program lain. Karya ini adalah milik Saya, karena itu pertanggung jawabannya ada dipundak Saya, Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka Saya bersedia untuk ditinjau dan menerima sanksi sebagaimana mestinya.

Jakarta,02 Maret 2018

**SITI KHOIRIYAH**

**NIM : 2014511009**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWIJA JAKARTA**  
**PROGRAM SARJANA - PRODI MANAJEMEN S1**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NamaMahasiwa : Siti Khoiriyah  
NIM : 2014511009  
Judul Skripsi : Pengaruh Sarana Prasarana Dan Lingkungan Belajar  
Terhadap Motivasi Belajar Siswa/ i DI TKIT.  
GARDENIA GunungPutri-Bogor

Jakarta, 02 Maret 2018

Dosen Pembimbing,

**Mursida Kusuma W, SE, MM**

**PENGARUH SARANAPRASARANA DAN LINGKUNGAN  
BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA/i DI TKIT.  
GARDENIA GUNUNGPOTRI-BOGOR**



**SITI KHOIRIYAH**  
**NIM : 2014511009**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada hari Jum'at Tanggal 09 bulan Maret Tahun 2018  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai  
Skripsi Program Sarjana Manajemen – Program Studi Manajemen

1. **Drs. M. As'ari, M.M**  
Ketua \_\_\_\_\_  
Tanggal: 09 Maret 2018
2. **Ir. Jen.Z. A. Hans, M.Sc,Ph.D**  
Anggota \_\_\_\_\_  
Tanggal: 09 Maret 2018
3. **Mursida Kusuma W.,SE.,MM**  
Anggota \_\_\_\_\_  
Tanggal: 09 Maret 2018

**Menyetujui,**  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
Program Sarjana Manajemen  
Ketua Program

**Dr.Susanti Widhiastuti, SE, MM**

Tanggal : 09 Maret 2018

## **ABSTRAK**

Sarana prasarana dan Lingkungan belajar merupakan dua dari beberapa faktor yang diduga relatif besar dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa TKIT.Gardenia. Untuk membuktikan pengaruh keduanya maka dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar di TKIT. Gardenia. Penelitian dilakukan di TKIT. Gardenia dengan mengambil 59 orangtua siswa sebagai sampel penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan instrumen kuesioner tertutup lima skala penilaian dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Penelitian dilakukan secara kuantitatif yaitu dengan mendeskripsikan data penelitian dan melakukan analisis inferensi. Analisis regresi sederhana dan ganda digunakan sebagai alat analisis sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t.

Penelitian ini menghasilkan dua temuan utama sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu: 1) Sarana prasarana memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa ; 2) Lingkungan belajar memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa ;

Berdasarkan hasil temuan tersebut maka untuk meningkatkan motivasi belajar siswa disarankan agar dilakukan upaya memperbaiki sarana prasarana dan lingkungan belajar siswa.

Kata Kunci :

Sarana Prasarana, Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar

## ABSTRACT

*Of infrastructure and learning environment are two of several factors suspected relatively large in affect the motivation to study students tkit.gardenia .To prove the influence of them then done research with the aim of to know the influence of infrastructure and learning environment to the motivation to study in tkit .Gardenia.penelitian done in tkit .Gardenia by taking 59 parents as the sample .The data was undertaken with an instrument the questionnaire closed five scale the judgment of strongly disagree up to really agree .The research was done quantitatively namely by described lab data and analysis inference .Regression analysis simple and double used as an instrument analysis while the testing of hypotheses done with uji-t .*

*This research producing two key findings in accordance with hypothesis advanced by , people ) a means of infrastructure have a positive influence on the motivation to study students; 2 ) learning environment have a positive influence on the motivation to study student;*

*based on the results of these findings for increased the motivation to study students it is suggested that attempts to improving facilities infrastructure and learning environment students .*

*Password: of infrastructures , learning environment , the motivation to study ~*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas lindungan-Nya maka skripsi dengan judul “ PENGARUH SARANA PRASARANA DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA/i DI TKIT.GARDENIA GUNUNGPOTRI-BOGOR“ ini dapat diselesaikan tepat waktu . Selain daripada itu, penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Mursida Kusuma W, SE, MM, Selaku pembimbing yang tidak kenal lelah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
2. Dr.Susanti Widhiastuti, SE, MM, Selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen S1 STIE IPWIJA
3. Dr. Suyanto, SE, MM, M.Ak. selaku Ketua STIE IPWIJA.
4. Kepala Sekolah dan Dewan Guru TKIT. Gardenia yang telah meluangkan waktu membantu kelancaran penelitian.
5. Rekan-rekan mahasiswa Program Sarjana Manajemen S1 STIE IPWIJA khususnya kelas f6 , f7, f8.
6. Ayahanda tercinta, Muhammad Toha Tanjung , Ibunda tercinta Nuryati dan Adikku tercinta Khofifah anggraeni Tanjung sebagai motivasi pertama ku untuk selalu tekun dalam mengerjakan skripsi ini, selalu memberikan dukungan yang bersifat dzahir dan bathil tanpa henti selama proses awal penulisan skripsi sampai selesai.

7. Keluarga besar , Nenek , Tante, Om dan Kakak-kakak sepupuku yang ikut memberikan dorongan serta semangat dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini dengan hasil yang baik.
8. Untuk seseorang yang selalu menyemangati ( Fahrul Irwan ), Terimakasih selalu ada dalam penulisan skripsi ini menjadi tempat keluh kesah, menjadi penyemangat, selalu sabar dan selalu memberikan motivasi demi terselesaikannya skripsi ini.
9. Untuk sahabatku Esih ,Yuli, Siti , Teh Fuji, Siva, dan sahabat yang lainnya yang tak bisa disebutkan satu persatu yang tak pernah lelah mendukung dan mendoakan penulis dalam proses penyusunan skripsi.
10. Untuk teman seperjuangan, Nisya, Fitri, Bams, Hendrik, Ety, Tiah, dan Herlambang yang selalu berbagi keluh kesah, berusaha untuk menyemangati, menghibur dan saling membantu satu sama lainnya.
11. Untuk temanku Shendy, Rafly, Puspa, Rizki A.W, Laras, Aldi M, Rika, Syuhada dan temanku yang lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih telah membantu dan menyemangati penulis dalam pembuatan skripsi ini.
12. Pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis masih menyadari masih banyak keterbatasan pada susunan skripsi ini sehingga kritik dan saran masih sangat diharapkan demi perbaikan penulisan laporan penelitian di kemudian hari. Namun demikian, penulis tetap berharap



semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Terimakasih

Bogor, 02 Maret 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Orisinilitas .....	ii
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing .....	iii
Halaman Pengesahan Skripsi .....	iv
Abstrak .....	v
<i>Abstrack</i> .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	Xii
Daftar Gambar .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori .....	11
2.2. Penelitian Terdahulu .....	39
2.3. Kerangka penelitian .....	41

2.4. Hipotesis .....	41
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
3.2. Desain Penelitian .....	43
3.3. Operasional Variabel .....	44
3.4. Populasi, Sampel dan Sampling .....	48
3.5. Metode Pengumpulan data .....	49
3.6. Instrumen Variabel Penelitian .....	50
3.7. Metode Analisis Data .....	51
3.8. Uji Asumsi Klasik .....	52
3.8.1. Uji Normalitas .....	52
3.8.2. Uji Keباikan Model .....	55
3.9. Pengujian Hipotesis .....	56
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Profil Sekolah .....	59
4.2. Data Deskripsi Data Responden.....	62
4.3 Uji Instrumen Penelitian Validitas dan Realibilitas .....	65
4.4. Uji Asumsi Klasik .....	70
4.4.1. Uji Normalitas .....	70
4.4.2. Uji Multikolinearitas.....	71
4.4.3. Uji Autokorelasi .....	71
4.4.4. Uji Heteroskedastisitas .....	72

4.5. Analisis Data .....	73
4.5.1. Uji kebaikan model .....	73
4.6. Pengujian Analisis Regresi ganda .....	75
4.7. Pengujian Hipotesis .....	76
4.8. Pembahasan .....	78
4.8.1 Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Motivasi Belajar.....	79
4.8.2 Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar..	82
 BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan .....	84
5.2. saran .....	84
 DAFTAR PUSTAKA	
 Lampiran-lampiran	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Sarana dan Prasarana Penunjang Proses Pembelajaran .....	4
Tabel 3.1.Rencana Penelitian .....	42
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel dan Indikator Penelitian .....	46
Tabel 3.4 Skala Likert .....	51
Tabel 4.1Data Responden Jenis Kelamin .....	62
Tabel 4.2Data Responden Tingkat Pendidikan .....	63
Tabel 4.3Data Responden Berdasarkan Usia .....	64
Tabel 4.4Hasil Uji Validitas Sarana Prasarana .....	66
Tabel 4.5Hasil Uji Reliabilitas Sarana Prasarana .....	67
Tabel 4.6Hasil Uji Validitas Lingkungan Belajar .....	67
Tabel 4.7Hasil Uji Reabilitas Lingkungan Belajar .....	68
Tabel 4.8Uji Validitas Motivasi Belajar .....	69
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Motivasi Belajar .....	69
Tabel 4.10Hasil Uji Normalitas Data .....	70
Tabel 4.11Hasil Uji Persyaratan VIF .....	71
Tabel 4.12Hasil Uji Autokorelasi .....	72
Table 4.13 Hasil Uji Square .....	73
Tabel 4.14 Uji F Statistik .....	74

Table 4.15 Hasil Olah Data Regrasi Ganda .....	75
Tabel 4.16 Hasil Uji hipotesis .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Data Jumlah Siswa/i TKIT. Gardenia.....	2
Gambar 3.2. Desain Penelitian .....	43
Gambar 4.1 Grafik Data Responden Jenis Kelamin.....	63
Gambar 4.2Grafik Data Responden Berdasarkan Pendidikan.....	64
Gambar 4.3 Grafik Data Responden Berdasarkan Usia.....	43
Gambar 4.4 Uji Normalitas (Normal P-Plot).....	70
Gambar 4.5Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	72

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam perkembangan dunia saat ini, pendidikan merupakan pengembangan manusia yang sangat penting untuk mempertahankan nilai-nilai yang kita inginkan dengan sesuai usaha pengembangan sumber manusia seutuhnya dan pendidikan memiliki tata kehidupan masyarakat yang kita menciptakan hasil yang dicapai oleh individu. Oleh karena itu Sumber Daya Manusia ( SDM ) dalam pendidikan berkualitas salah satunya dapat dihasilkan dari pendidikan karena dari kualitas SDM yang sangat tinggi diharapkan dapat berperan aktif dalam kegiatan pembangunan suatu negara, agar kegiatan pembangunan dapat berjalan dengan lancar dan merata. Ilmu pengetahuan merupakan hal yang paling nyata dilakukan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 BAB II Pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi bahwa

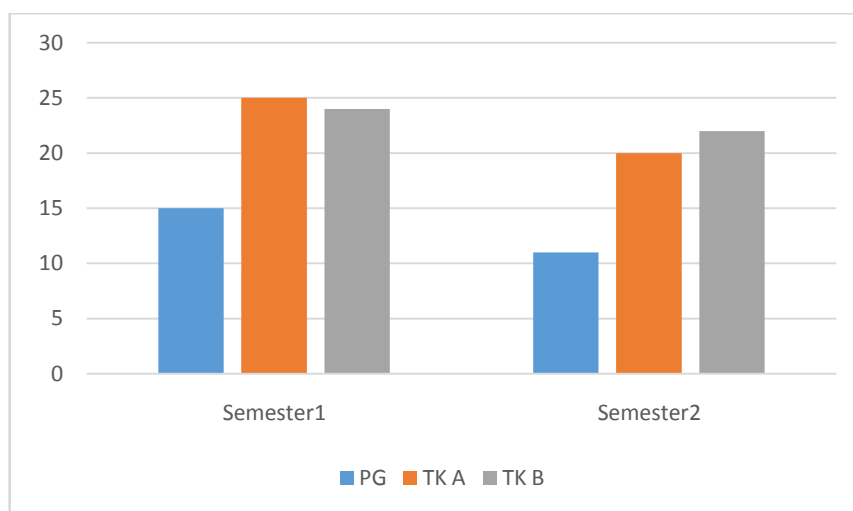
“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.”



Di kebanyakan negara termasuk Indonesia, sebagian besar sekolah merupakan tanggung-jawab pemerintah dan dalam kaitannya dengan tanggung-jawab ini ada beberapa faktor yang berpotensi mempengaruhi pemerintah dalam menentukan prioritas-prioritas dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan, yaitu: pentingnya reformasi sekolah, sumber daya yang tersedia untuk melakukan reformasi, dan arah untuk melaksanakan reformasi tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan Organisasi untuk kerja sama dan pembangunan ekonomi“OECD” (Organisation for Economic Co-operation and Development) mengungkapkan bahwa di sebagian besar negara sistem sekolah yang dibangun pemerintah sedang mencoba-coba pendekatan-pendekatan baru dalam bidang manajemen dengan maksud untuk mengoperasikan sekolah dengan cara-cara yang tepat.

Berikut ini jumlah siswa/i yang bersekolah di TKIT. Gardenia Gunungputri bogor tahun ajaran 2016-2017 dapat dilihat sebagai berikut :

**Gambar 1.1.Data Jumlah Siswa/i TKIT. Gardenia**



**Sumber data : Data Penelitian di TKIT. Gardenia,2017**

Berdasarkan gambar di atas mulai tahun 2016/2017 jumlah siswa yang belajar di TKIT. Gardenia dalam jangka waktu dua semester mengalami penurunan di setiap kelasnya. Penurunan tersebut dikarenakan adanya siswa yang keluar atau pindah. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan tersebut seperti, siswa yang merasa bosan akan lingkungan belajar, tempat bermain yang kurang menyenangkan bagi siswa hingga menurunnya motivasi belajar siswa tersebut .

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua adanya penurunan motivasi belajar siswa yang diperkirakan disebabkan oleh kurangnya Sarana Prasarana dan Lingkungan Belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa/i TKIT Gardenia tersebut.

Sarana prasarana sangat penting bagi pendidikan karena sebagai penggerak suatu pendidikan serta membantu kelangsungan belajar mengajar di sekolah dan tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan. Menurut Ibrahim Bafadal (2003: 2), Sarana Pendidikan adalah semua perangkatan peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan Menurut Wahyuningrum (2004: 5), berpendapat bahwa sarana pendidikan adalah segala fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat meliputi barang bergerak maupun barang tidak bergerak agar tujuan pendidikan tercapai.

**Tabel 1.1 Data Sarana dan Prasarana Penunjang Proses Pembelajaran di TKIT.****Gardenia**

NAMA SARANA DAN PRASARANA	PANJANG (M)	LEBAR (M)	JUMLAH
Kantor	3,5	2,5	1
Ruang tata usaha	3	2,5	1
Kelas	6	4	4
Toilet	1,5	1	2
Halaman	10	5	-
Komputer	-	-	2
Printer	-	-	2
Rak buku	-	-	11
Meja	-	-	27
Kursi	-	-	65
Papan tulis	-	-	4
Perlengkapan ibadah	-	-	7

*Sumber data : Data Penelitian di TKIT. Gardenia,2017*

Pengalaman yang didapatkan penelitian saat observasi awal, sarana prasarana yang disediakan sekolah TKIT. GARDENIA sudah lengkap antara lain : perabotan ( perabotan dan kursi guru meja dan kursi siswa, lemari dan papan tulis), komputer,

printer, monitor, buku-buku penunjang, ruang pembelajaran umum ( ruang kelas ), ruang penunjang ( ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha) . Jadi sarana prasarana pendidikan adalah semua perangkat yang menunjang proses pendidikan secara langsung maupun tidak langsung, guna mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

Lingkungan yang efektif adalah Salah satu aspek penting keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh pembelajar/guru. menurut Muhammad Saroni (2006:81-82), adalah penciptaan kondisi pembelajaran yang efektif. Kondisi pembelajaran efektif adalah kondisi yang benar-benar kondusif, kondisi yang benar-benar sesuai dan mendukung kelancaran serta kelangsungan proses pembelajaran.

Lingkungan belajar merupakan wilayah dengan segenap isinya yang saling berhubungan dengan kegiatan belajar. Lingkungan belajar perlu di desain agar mendukung kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan kenyamanan siswa/siswi yang menempati lingkungan belajar untuk melakukan kegiatan belajar tersebut. Selanjutnya lingkungan belajar mencakup dua hal utama yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik adalah lingkungan yang ada di sekitar siswa belajar, berupa sarana fisik, baik yang ada di dalam sekolah maupun di sekitar sekolah, termasuk tempat belajar, letak sekolah, alat-alat belajar, sumber belajar, kondisi bangunan sekolah, ruang kelas, kebersihan lingkungan sekolah dan fasilitas penunjang belajar, sedangkan lingkungan sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sosial siswa dirumah dan lingkungan

sosial sekolah. Apabila kondisi lingkungan belajar kurang mendukung akan menurunkan semangat belajar siswa sehingga motivasi belajarnya menurun. Dengan demikian kondisi lingkungan belajar yang mendukung seperti tersedianya fasilitas fisik belajar, tempat belajar yang nyaman, suasana yang tenang, hubungan harmonis dengan lingkungan sosial dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar sehingga motivasi belajar siswa meningkat.

Dengan meningkatkan motivasi belajar siswa maka semakin mudah siswa memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Banyak siswa “ tidak betah” di dalam kelas , tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar. Siswa/I menganggap kegiatan belajar tidak menyenangkan dan memiliki kegiatan lain diluar kontek belajar seperti bermain atau mengobrol dengan teman sebangkunya. Rendahnya motivasi belajar merupakan salah satu indikator dari rendahnya kegiatan belajar. Itu artinya dalam belajarnya siswa belum memiliki keuletan dalam mempelajari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, belum mengoptimalkan kegiatan belajarnya dan belum dapat belajar secara mandiri.

Kata motivasi berasal dari kata “motif” yang merupakan daya pendorong melakukan sesuatu. Menurut Sardiman (2012:73) motif dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya;

hasrat dan minat; dorongan dan kebutuhan; harapan dan cita-cita; penghargaan dan penghormatan.(Uno, 2007).Motivasi adalah dorongan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu” Menurut Purwanto (2011: 71).Motivasi belajar sangat berperan dalam prestasi belajar. Berdasarkan motivasi belajar inilah siswa menjadi tekun dalam kegiatan proses belajar mengajar dan juga kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya prestasi belajar.Memberikan motivasi kepada siswa berarti menggerakkan sesuatu untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu.Pada tahap awalnya siswa merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan suatu kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa motivasi akan selalu terkait dengan kebutuhan. Sebab, seseorang akan terdorong melakukan sesuatu bila merasa ada suatu kebutuhan (Sadirman, 2012:78).Siswa akan merasa puas apabila proses belajar mengajar sesuai dengan kurikulum berlaku dan dilengkapi dengan fasilitas belajar yang optimal.

Atas dasar latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti ”

**Pengaruh Sarana Prasana dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa/i TKIT.Gardenia Gunungputri-Bogor”**

**1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan diatas,maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh sarana prasaran terhadap motivasi belajar di TKIT.Gardenia GunungPutri-Bogor?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar diTKIT.Gardenia GunungPutri-Bogor?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sarana prasaran terhadap motivasi belajar di TKIT.Gardenia GunungPutri-Bogor.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar diTKIT.Gardenia GunungPutri-Bogor.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang sarana prasarana dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar di TKIT.Gardenia GunungPutri-Bogor.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian di bidang MSDM khususnya yang berkaitan dengan sarana prasarana dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar di TKIT.Gardenia GunungPutri-Bogor.

## 2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai input untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan sarana prasarana dan lingkungan belajar dalam rangka peningkatan sekolah TKIT.Gardenia GunungPutri-Bogor.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran guna meningkatkan sekolah TKIT.Gardenia GunungPutri-Bogor.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dimana sistematika penulisan laporan penelitian adalah sebagai berikut:

#### **Bab 1: PENDAHULUAN**

Padababinimerupakanlatarbelakangmasalah, perumusanmasalah, tujuandanmanfaatpenelitiansertasistematikapenulisan..

#### **Bab 2: KAJIAN PUSTAKA**

Padababinimerupakanteori-teori yang mendasaripenelusuranalurkerangkapemikiransebagai fundamental



penelitian, sehingga diperoleh gambaran yang jelas perihal fokus penelitian secara teoritis..

### **Bab 3: METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan tempat dan waktu penelitian, populasi dan teknik pengumpulan data.

### **Bab 4: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang sejarah singkat perusahaan dan perkembangannya, struktur organisasi dan pengolahan data dan kegiatan yang dijalankan.

### **Bab 5: KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini mengemukakan kesimpulan dan saran yang dianggap perlu bagi kemajuan perusahaan tersebut di masa yang akan datang.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen sumber daya manusia mempunyai arti yang sangat luas dapat berarti proses, seni, ataupun ilmu. Dikatakan proses karena manajemen terdapat beberapa tahapan untuk mencapai tujuan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Dikatakan seni karena manajemen merupakan suatu cara atau alat untuk seorang manajer dalam mecaai tujuan. Dimana penerapan dan penggunaanya tergantung pada masing-masing manajer yang sebagian besar dipengaruhi oleh kondisi pembawaan manajer. Dikatakan ilmu karena manajemen dapat mempelajari dan dikaji kebenarannya. Secara makro, sumber daya manusia merupakan keseluruhan potensi tenaga kerja yang terdapat dalam suatu negara, yang menggambarkan potensi jumlah kerja dari suatu negara. Secara mikro, sumber daya manusia merupakan segolongan masyarakat yang memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bekerja pada suatu organisasi tertentu baik pemerintah ataupun swasta.

Definisi manajemen sumber daya manusia menurut para ahli adalah sebagai berikut :

- a. Menurut Marwansyah (2010:3), manajemen sumber daya manusia dapat diartikan sebagai pendayagunaan sumber daya manusia di dalam organisasi

yang dilakukan melalui fungsi-fungsi perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen dan seleksi, pengembangan sumber daya manusia, perencanaan dan pengembangan karir, pemberian kompensasi dan kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja, dan hubungan industrial.

- b. Moses N Kiggundu (dalam Indah Puji Hartarik, 2014:14) menyatakan bahwa MSDM adalah pengembangan dan pemanfaatan pegawai dalam rangka tercapainya tujuan dan sasaran individu, organisasi, masyarakat, bangsa dan internasional yang efektif.
- c. Sedangkan menurut Dessler (2006 : 5), definisi manajemen sumber daya manusia adalah proses memperoleh, melatih, menilai dan memberikan kompensasi kepada karyawan, memperhatikan hubungan kerja karyawan, kesehatan, keamanan dan masalah keadilan.
- d. Hasibuan (2014:10) Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.
- e. Menurut Mangkunegara (2013:2) mengatakan “Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian. Pengkoordinasian. Pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan. Pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

- f. Sedangkan menurut French (dalam Sunyoto,2012:2) “Manajemen sumber daya manusia adalah sebagai penarikan, seleksi, pengembangan, penggunaan dan pemeliharaan sumber daya manusia oleh organisasi”.
- g. Menurut Panggabean, (2009:11) Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah suatu proses yang terdiri perencanaan,pengorganisasian, dan pengendalian kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan analisis pekerjaan, evaluasi pekerjaan, pengadaan, pengembangan, kompetensi, promosi dan pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan yng ditetapkan.
- h. Menurut Ivancevich,et al.,(dalam Moekijat,2010:4) “Manajemen sumber daya manusia sebagai proses pencapaian tujuan organisasi melalui mendapatkan, mempertahankan, memberhentikan, mengembangkan dan menggunakan atau memanfaatkan sumber daya manusia dalam suatu organisasi dengan sebaik-baiknya”.

Suatu lembaga dapat berfungsi dengan memadai kalau memiliki sistem manajemen yang mendukung dengan sumber daya manusia (SDM), biaya dan sarana prasarana. Sekolah sebagai satuan pendidikan juga harus memiliki tenaga (kepala sekolah, wakil kepalasekolah, guru, tenagaadministrasi, laboratorium, pustakawan, dan teknis sumber belajar), sarana (buku pelajaran, buku pelengkap, buku perpustakaan, alat praktik, bahan dan ATK perabot), dan prasarana (laboratorium, perpustakaan, lapanganolahraga), serta biaya yang mencakup biaya investasi (biaya untuk keperluan bangunan,alat pendidikan, termasuk buku-buku dan biaya operasional.

Manajemen sekolah yang efektif dan efisien apabila didukung oleh sumber daya manusia yang profesional untuk mengoperasikan sekolah, kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan karakteristik siswa, kemampuan dan commitment (tanggung jawab terhadap tugas) tenaga kependidikan yang handal, dan semuanya itu didukung sarana prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, dana yang cukup untuk menggaji staf sesuai dengan fungsinya, serta partisipasi masyarakat yang tinggi. Manajemen berasal dari to manage yang berarti mengatur, mengelola atau mengurus. Jadi manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer dan para profesional dituntun oleh kode etik.

Berdasarkan hal itu, maka manajemen sumber daya manusia secara sederhana dapat diberi pengertian sebagai ilmu manajemen yang diterapkan dalam masalah pengelolaan sumber daya manusia.

### **2.1.2. Fungsi Sumber Daya Manusia**

Jeff Madura (2007:389) mengklasifikasi fungsi manajemen sumber daya manusia kedalam beberapa kelompok, yaitu:

- a. Perencanaan, yaitu persiapan yang dilakukan untuk menghadapi berbagai kondisi dimasa depan.
- b. Pengorganisasian, yaitu mengatur pegawai dan sumber daya lainnya melalui cara yang konsisten dengan tujuan organisasi.

- c. Kepemimpinan,yaitu proses mempengaruhi kebiasaan orang lain demi mencapai tujuan bersama.
- d. Pengendalian,yaitu melibatkan pengawasan dan evaluasi pekerjaan. Fungsi ini mengevaluasi secara kontinu sehingga organisasi dapat memastikan bahwa langkah yang benar untuk mencapai tujuan.

### **2.1.3. Peranan Manajemen Sumber daya Manusia**

Peranan manajemen sumber daya manusia yang dikemukakan oleh Hasibuan (2005:34) antara lain :

1. Menetapkan jumlah, kualitas dan penempatan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan berdasarkan job description, job specification, job requitment.
2. Menetapkan penarikan, seleksi dan penempatan karyawan berdasarkan atas asas *the right man in the right job*.
3. Menetapkan program kesejahteraan, pengembangan, promosi dan pemberhentian.
4. Meramalkan penawaran dan permintaan sumber daya manusia pada masa yang akan datang.
5. Memperkirakan keadaan perekonomian pada umumnya dan perkembangan perusahaan kita pada khususnya.
6. Memonitor dengan cermat Undang-Undang Perburuhan dan kebijaksanaan pemberian balas jasa perusahaan-perusahaan sejenis.

7. Memonitor kemajuan teknik dan perkembangan serikat buruh.
8. Melaksanakan pendidikan, latihan dan penilaian prestasi kerja karyawan.
9. Mengatur mutasi karyawan baik vertikal maupun horisontal.
10. Mengatur pensiunan, pemberhentian dan pesangonnya”.

#### **2.1.4. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana belajar adalah sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha yang dapat berupa benda. Dalam hal ini sarana dan prasarana belajar bisa disamakan dengan fasilitas belajar. Besar kemungkinan sarana dan prasarana belajar merupakan faktor yang mempunyai andil besar dalam meningkatkan hasil belajar. Kegiatan belajar mengajar merupakan komunikasi dua arah antara tenaga pendidik dan peserta didik, maka diperlukan sarana dan prasarana untuk mendukungnya seperti media, ruangan kelas, dan buku sumber. Proses pendidikan itu terdiri dari beberapa unsur yang saling mempengaruhi satu sama lainnya. Unsur tersebut antara lain tenaga pendidik, peserta didik, materi pelajaran, sarana dan prasarana belajar, dan lain-lain.

Menurut Mulyasa (2005:49), Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Menurut Nana Syaodih (2009, h.49) “Fasilitas belajar merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar

mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien". Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang secara langsung dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sedangkan pengertian prasarana secara etimologis (arti kata) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan misalnya : lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dan sebagainya. Sedangkan sarana seperti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya.

#### **2.1.4.1. Fungsi Sarana dan Prasarana**

Fungsi sarana dan prasarana dapat berbeda sesuai lingkup dan penggunaannya, misalkan sarana dan prasarana pendidikan berbeda dengan transportasi, wisata dan sebagainya, namun memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.

Fungsi utama sarana dan prasarana pada dasarnya memiliki tujuan :

1. Menciptakan kenyamanan.
2. Menciptakan kepuasan.
3. Mempercepat proses kerja.
4. Memudahkan proses kerja.
5. Meningkatkan produktivitas.



6. Hasil lebih berkualitas.

#### **2.1.4.2. Macam-macam Sarana dan Prasarana Pendidikan**

- a. Alat pelajaran

Alat pelajaran adalah alat yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar. Seperti papan tulis, penghapus, alat tulis kapur, buku tulis, gambar-gambar, maupun alat-alat pretek semuanya termasuk kedalam lingkup alat pelajaran.

- b. Alat peraga

Alat peraga mempunyai arti yang sangat luas, alat peraga adalah semua alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa benda ataupun perbuatan dari yang tingkatannya paling konkrit sampai ke yang paling abstrak yang dapat mempermudah pemberian pengertian (penyampaian konsep) kepada murid.

Disamping itu alat peraga sangatlah penting bagi pengajar untuk mewujudkan atau mendemostrasikan bahan pengajaran guna memberikan pengertian atau gambaran yang jelas tentang pelajaran yang diberikan. Hal itu sangat membantu siswa untuk tidak menjadi siswa yang verbalis (Sutabri:2005:95).

### **2.1.5. Lingkungan Belajar**

Lingkungan belajar menurut Muhammad Saroni (2006:82-84) adalah segala sesuatu yang berhubungan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan ini mencakup dua hal utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial, kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelajaran harusnya saling mendukung, sehingga peserta didik merasa nyaman di sekolah dan mau mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karena tekanan ataupun keterpaksaan. Lingkungan belajar merupakan situasi buatan yang menyangkut lingkungan sosial. Demikian lingkungan belajar dapat menciptakan sedemikian rupa, sehingga mampu memfasilitasi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar. Selanjutnya lingkungan belajar dapat dilihat dari interaksi pembelajaran yang merupakan konteks terjadinya pengalaman belajar, dan dapat berupa lingkungan fisik atau lingkungan non fisik.

#### **2.1.5.1. Fungsi Lingkungan Belajar**

Menurut Hamalik (2003:196) suatu lingkungan pendidikan/pengajaran memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

##### **1. Fungsi Psikologis**

Stimulus berasal dari lingkungan yang merupakan rangsangan terhadap individu sehingga terjadi respon yang menunjukkan tingkah laku tertentu. Respon tadi pada gilirannya dapat menjadi stimulus baru yang menimbulkan respon baru, demikian seterusnya. Ini berarti, lingkungan mengandung makna dan melaksanakan fungsi psikologis tertentu.

## 2. Fungsi Pedagogis

Lingkungan memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik, khususnya lingkungan yang sengaja diciptakan sebagai suatu lembaga pendidikan, misal keluarga, sekolah, lembaga pendidikan, lembaga sosial.

## 3. Fungsi Intruksional

Program intruksional merupakan suatu lingkungan pengajaran yang dirancang secara khusus. Guru yang mengajar, materi pelajaran, sarana dan prasarana pengajaran, media pembelajaran, dan kondisi lingkungan kelas yang sengaja dikembangkan untuk mengembangkan tingkah laku siswa.

### **2.1.5.2. Jenis Lingkungan Belajar**

Menurut Slameto (2010:60) siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

#### 1) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik karena akan membuat anak berbuat seenaknya sendiri, pastilah belajarnya menjadi kacau. Mendidik anak dengan memperlakukan terlalu keras adalah cara mendidik yang salah juga karena akan membuat anak ketakutan dan benci

terhadap pelajaran. Keterlibatan orang tua dalam bimbingan terhadap kesulitan belajar, sangat mempengaruhi keberhasilan anak.

#### 2) Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri.

#### 3) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Di dalam suasana rumah yang tenang dan tentram selain anak betah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

#### 4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Akibat lainnya anak menjadi minder dan tidak jarang anak bekerja mencari nafkah membantu orang tua, hal yang begitu juga akan mengganggu belajar anak. Walaupun ada juga keadaan ekonomi yang sulit justru menjadikan cambuk bagi anak untuk

giat belajar dan akhirnya sukses. Sebaliknya keluarga yang kaya, orang tua cenderung memanjakan anak, hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak.

#### 5) Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan perhatian orang tua. Orang tua wajib memberi dorongan dan perhatian ketika anak mengalami lemah semangat, membantu kesulitan anak di sekolah, dan jika perlu menghubungi guru untuk mengetahui perkembangannya.

#### 6) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

#### 7) Jarak antara rumah dan sekolah

Jarak antara rumah dan sekolah dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik. Keterlambatan atau kelelahan seseorang akibat jarak tempat tinggal yang jauh dapat mengganggu konsentrasi dalam mengikuti proses belajar.

Menurut Jamal (2011:110) Lingkungan belajar mencakup dua hal utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

##### 1. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik adalah lingkungan yang ada di sekitar siswa belajar, berupa sarana fisik, baik yang ada didalam sekolah maupun di sekitar

sekolah, termasuk masyarakat. Dalam hal ini lebih ditekankan pada lingkungan fisik dalam kelas, alat/media belajar yang ada, dan alat/media belajar.

## 2. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial berhubungan dengan pola interaksi antarpersonal yang ada di lingkungan sekolah secara umum. Kondisi pembelajaran yang kondusif hanya dapat dicapai jika interaksi sosial ini berlangsung dengan baik. Lingkungan belajar oleh para ahli sering disebut sebagai lingkungan pendidikan. Ki Hajar Dewantara dalam Hadi (2003:87) membedakan lingkungan pendidikan menjadi tiga, yaitu:

1. Keluarga
2. Sekolah
3. Masyarakat

Ketiga lingkungan tersebut disebut sebagai tri pusaka pendidikan yang akan mempengaruhi pertumbuhan siswa. Berikut uraian ketiga lingkungan tersebut:

### 1. Lingkungan Keluarga

#### a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Dalam kehidupan sehari-hari seseorang pasti akan berinteraksi dengan lingkungan. Menurut Hadi (2003:84) “Lingkungan ialah segala sesuatu yang ada di luar orang-orang pergaulan dan yang mempengaruhi perkembangan anak”. Lingkungan Keluarga

merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat (Sukmadinata, 2004:163). Menurut Tirtarahardja dan La Sulo (2005:168) keluarga merupakan pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena hubungan semenda dan sedarah. Keluarga itu dapat berbentuk keluarga inti (nucleus family: ayah, ibu dan anak), ataupun keluarga yang diperluas (disamping inti, ada orang lain: kakek/nenek, adik/ipar, pembantu, dll). Jadi lingkungan keluarga adalah segala sesuatu yang ada dalam keluarga yang mempengaruhi perkembangan anggota keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak.

#### b. Fungsi Keluarga

Yusuf (2011:38) membagi fungsi keluarga ke dalam dua sudut pandang, yakni secara psikologis dan sosiologis. Secara psikologis fungsi keluarga adalah:

- 1) Pemberi rasa aman bagi anak dan anggota keluarga lainnya
- 2) Sumber pemenuhan kebutuhan, baik fisik maupun psikis
- 3) Sumber kasih sayang dan penerimaan
- 4) Model perilaku yang tepat bagi anak untuk belajar menjadi anggota masyarakat yang baik
- 5) Pemberi bimbingan bagi pengembangan perilaku yang secara sosial dianggap tepat

- 6) Pembentuk anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dalam rangka menyesuaikan dirinya terhadap kehidupan
- 7) Pemberi bimbingan dalam belajar keterampilan motorik, verbal dan sosial yang dibutuhkan untuk penyesuaian diri
- 8) Stimulator bagi pengembangan kemampuan anak untuk mencapai prestasi, baik disekolah maupun di masyarakat
- 9) Pembimbing dalam mengembangkan aspirasi
- 10) Sumber persahabatan/teman bermain bagi anak sampai cukup usia untuk mendapatkan teman di luar rumah

Sedangkan dari sudut pandang sosiologis, fungsi keluarga dapat diklasifikasikan ke dalam fungsi berikut:

- 1 Fungsi biologis, keluarga dipandang sebagai pranata sosial yang memberikan legalitas, kesempatan, dan kemudahan bagi para anggotanya untuk memenuhi kebutuhan dasar biologisnya, yang meliputi: sandang, pangan, papan, hubungan seksual suami-istri, dan reproduksi.
- 2 Fungsi ekonomis, keluarga (dalam hal ini ayah) mempunyai kewajiban untuk menafkahi anggota keluarganya (istri dan anak).
- 3 Fungsi pendidikan, keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Fungsi keluarga dalam pendidikan adalah menyangkut penanaman, pembimbingan



atau pembiasaan nilai-nilai agama, budaya, keterampilan-keterampilan tertentu yang bermanfaat bagi anak.

- 4 Fungsi sosialisasi, keluarga berfungsi sebagai miniatur masyarakat yang mensosialisasikan nilai-nilai atau peran-peran hidup dalam masyarakat yang harus dilaksanakan oleh para anggotanya.
- 5 Fungsi perlindungan, keluarga berfungsi sebagai pelindung para anggota keluarganya dari gangguan, ancaman atau kondisi yang menimbulkan ketidaknyamanan.
- 6 Fungsi rekreatif, keluarga harus diciptakan sebagai lingkungan yang memberikan kenyamanan, keceriaan, kehangatan dan penuh semangat bagi anggotanya.
- 7 Fungsi agama, keluarga berfungsi sebagai penanam nilai-nilai agama kepada anak agar mereka memiliki pedoman hidup yang benar.
- 8 Faktor-faktor dalam Lingkungan Keluarga

#### **2.1.6. Motivasi Belajar**

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti dorongan yang terarah kepada pemenuhan psikis dan rohaniyah. Menurut Mc. Donald (Oemar Hamalik, 2011: 106), motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Sedangkan menurut Sardiman A. M (2010: 75) dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Menurut M. Dalyono (2009: 57) motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pekerjaan yaitu belajar. Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Motivasi belajar ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan pengertian motivasi belajar yaitu keseluruhan daya penggerak atau dorongan di dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang ditandai perubahan energi untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

#### **2.1.6.1. Ciri-ciri Motivasi**

Sardiman A.M (2011: 83) mengemukakan ciri-ciri motivasi yang ada pada siswa di antaranya adalah:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).

3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang efektif).
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti seseorang itu memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi. Ciri-ciri motivasi belajar seperti di atas akan sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran. Ciri-ciri motivasi belajar di atas yang akan digunakan dalam menyusun kisi-kisi instrumen angket untuk mengungkap salah satu variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar.

Hamzah B. Uno (2011: 23) menyebutkan indikator motivasi belajar yang berbeda, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan atau cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Motivasi belajar yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa. Motivasi tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa seperti yang dikemukakan Sugihartono dkk (2007: 78) antara lain “pertama, adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi, kedua, adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar, dan ketiga, adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan ciri-ciri motivasi belajar yang tinggi timbul dapat dilihat dari ketekunan dalam dirinya dalam mengerjakan tugas, tidak putus asa jika menghadapi kesulitan, tertarik terhadap bermacam masalah dan memecahkannya, senang bekerja mandiri, bosan terhadap tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat, dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. Ciri-ciri motivasi belajar dapat diukur dari tekad yang kuat dalam diri siswa untuk belajar, berhasil, dan meraih cita-cita masa depan. Motivasi belajar juga dapat didorong dengan adanya penghargaan, kegiatan yang menarik, dan lingkungan yang kondusif dalam belajar. Seorang siswa yang senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi, melibatkan diri aktif dalam kegiatan belajar, dan memiliki keterlibatan afektif yang tinggi dalam belajar juga dapat dikatakan siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.

### 2.1.6.2. Teori Motivasi

Menurut Stoner dan Freeman (dalam Suarli dan Bachtiar,2008:56) teori motivasi terdiri dari :

#### a. Teori kebutuhan

Dikemukakan oleh Maslow,teori ini memfokuskan pada yang dibutuhkan orang untuk hidup berkecukupan. Seseorang mempunyai motivasi apabila belum mencapai tingkat kepuasan tertentu dengan kehidupannya. Kebutuhan yang telah dipuaskan bukan menjadi motivator. Misalnya,peserta didik terus giat belajar karena belum puas dengan nilai yang diperoleh.

#### b. Teori keadilan

Dikemukakan oleh Adams,teori ini didasarkan pada asumsi bahwa faktor utama dalam motivasi adalah evaluasi individu atau keadilan dari penghargaan yang diterima. Individu akan termotivasi jika hal yang mereka dapatkan seimbang dengan usaha yang mereka kerjakan. Misalnya,peserta didik akan termotivasi belajar jika usaha belajarnya seimbang dengan hasil belajar yang diperoleh.

#### c. Teori harapan

Dikemukakan oleh Vroom,teori ini menyaakan cara memilih dan bertindak dari berbagai alternative tingkah laku,berdasarkan harapannya apakah ada keuntungan yang diperoleh dari tingkah laku.

Misalnya, peserta didik memilih belajar berdasarkan pertimbangan keuntungan yang diperoleh.

d. Teori penguatan

Skinner mengemukakan suatu teori proses motivasi yang disebut operant conditioning. Pembelajaran timbul sebagai akibat dari perilaku yang juga disebut modifikasi perilaku. Perilaku merupakan operant, yang dapat dikendalikan dan diubah melalui penghargaan. Perilaku positif yang diinginkan harus dihargai atau diperkuat, karena penguatan akan memberikan motivasi. Misalnya, peserta didik yang dapat mendapatkan prestasi yang bagus dari hasil belajar yang optimal diberi penguatan agar selalu mempertahankan perilaku.

e. Penetapan sasaran

Dikemukakan oleh Locke, menurut teori ini setiap orang menetapkan tujuan dan kemudian bekerja untuk bisa mencapai tujuan tersebut.

Orientasi terhadap tujuan perilaku seseorang. Misalnya, peserta didik mempunyai tujuan yang jelas dalam belajar akan mendapatkan hasil yang optimal karena termotivasi tujuan belajar tersebut.

### **2.1.6.3. Fungsi Motivasi Dalam Belajar**

Motivasi berhubungan erat dengan suatu tujuan. Dengan demikian motivasi dapat mempengaruhi adanya kegiatan. Dalam kaitannya dengan belajar motivasi merupakan daya penggerak untuk melakukan belajar.

Sardiman AM (2003 : 85), mengemukakan bahwa motivasi mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat. Jadi motivasi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak yang akan digerakkan.
- b. Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang akan dicapai. Jadi motivasi dapat memberi arah kegiatan yang harus dikerjakan agar sesuai dengan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan yang harus dikerjakan yang sesuai untuk mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Ngalim purwanto (2006 : 70-71) berpendapat bahwa setiap motif itu bertalian erat dengan suatu tujuan dan cita-cita. Makin berharga tujuan itu bagi yang bersangkutan, makin kuat pula motifnya sehingga motif itu sangat berguna bagi tindakan atau perbuatan seseorang. Guna atau fungsi dari motif-motif itu adalah:

- a. Motif itu mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- b. Motif itu menentukan arah perbuatan.yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang

harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula terbentang jalan yang harus ditempuh.

- c. Motif menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai pendorong dan pengarah seseorang atau siswa pada aktifitas mereka dalam pencapaian tujuan belajar.

#### **2.1.6.4. Unsur-unsur yang Mempengaruhi Motivasi**

Dimiyati dan Mudjiono (2009:97-100) menyebutkan unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1. Cita-cita dan aspirasi siswa

Cita-cita atau disebut aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang. Aspirasi ini dapat bersifat positif dan dapat bersifat negatif. Cita-cita akan mempengaruhi motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik, sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2. Kemampuan siswa

Keinginan seorang siswa perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi siswa



untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan. Siswa yang merasa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu, maka akan mendorong dirinya berbuat sesuatu untuk dapat mewujudkan tujuan yang ingin diperolehnya dan sebaliknya yang merasa tidak mampu akan merasa malas untuk berbuat sesuatu.

### 3. Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani akan mempengaruhi motivasi belajar. Untuk itu guru harus lebih cermat melihat kondisi fisik dan psikologis siswa, karena kondisi-kondisi ini jika mengalami gangguan dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan motivasi siswa.

### 4. Kondisi lingkungan siswa

Kondisi lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar yang merupakan suatu unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa.

#### 1. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Unsur-unsur dinamis adalah unsur-unsur yang keberadaannya didalam proses belajar setiap diri siswa tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali misalnya gairah belajar, emosi siswa dan lain-lain. Siswa memiliki perasaan,

perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan selama proses belajar kadang-kadang kuat atau lemah.

## 2. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Upaya guru membelajarkan siswa adalah usaha guru dalam mempersiapkan diri untuk membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa dan mengevaluasi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian mengenai motivasi di atas peneliti mengambil indikator dari motivasi belajar, yaitu:

- 1 Tekun menghadapi tugas
- 2 Ulet menghadapi kesulitan
- 3 Menunjukkan minat untuk sukses
- 4 Senang memecahkan soal-soal
- 5 Mempunyai orientasi ke masa depan

### 2.1.6.5. Macam-macam Motivasi

Pada dasarnya siswa memiliki bermacam-macam motivasi dalam belajar. Seperti yang dikemukakan Sugihartono dkk (2007: 78) membedakan macam-macam motivasi tersebut menjadi 4 golongan, yaitu:

#### 1. Motivasi Instrumental

Pada golongan ini, siswa belajar karena didorong oleh adanya hadiah atau untuk menghindari hukuman.

#### 2. Motivasi Sosial

Motivasi sosial berarti bahwa siswa belajar disebabkan adanya dorongan untuk penyelenggaraan tugas, dalam hal ini keterlibatan siswa pada tugas menonjol.

#### 3. Motivasi Berprestasi

Jenis motivasi ini, siswa belajar untuk meraih prestasi atau keberhasilan yang telah ditetapkan.

#### 4. Motivasi Instrinsik

Motivasi siswa belajar karena keinginannya sendiri.

Dari keempat jenis motivasi di atas sebaiknya dimiliki secara keseluruhan oleh siswa. Namun yang terpenting adalah motivasi/ keinginan yang muncul dari dalam dirinya untuk belajar, sehingga dengan adanya unsur kesengajaan dalam belajar pasti hasilnya akan lebih baik.

#### 2.1.6.6. Indikator Motivasi

Motivasi belajar adalah Perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan “felling” dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan.

Sumber Subroto (2008:75)

- 1 Tekun menghadapi tugas
- 2 Ulet menghadapi kesulitan
- 3 Lebih senang bekerja mandiri
- 4 Cepat Bosen
- 5 Mewujudkan minat

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi besar kecilnya motivasi seseorang menurut Hamzah B. Uno (2009: 31) antara lain adalah:

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil. Hasrat untuk berhasil ini sering disebut dengan motif berprestasi, yang dimaksud disini yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan keinginan untuk mendapatkan kesempurnaan hasil dalam mengerjakan suatu tugas.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Dorongan atau kebutuhan dalam belajar bisa dikarenakan dorongan dari dalam diri atau dorongan dari pihak luar. Misalnya saja ketika seseorang berada pada lingkungan yang sangat menuntutnya untuk berprestasi yang tinggi, maka orang tersebut cenderung akan terdorong untuk rajin belajar demi pihak yang menuntutnya atau agar dapat mengimbangi lingkungannya, ini merupakan contoh dorongan dari luar. Sedangkan contoh untuk bentuk dorongan dari dalam

adalah, ketika seorang mahasiswa mendapati mata kuliah yang dianggap sulit, maka mahasiswa tersebut akan merasa butuh untuk belajar agar tidak tertinggal pelajaran.

3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan. Seseorang yang memiliki cita-cita yang jelas dan fokus pada cita-cita tersebut biasanya akan lebih termotivasi untuk belajar dengan giat agar dapat meraih apa yang menjadi cita-citanya tersebut, lebih baik lagi jika cita-cita itu murni keinginannya, sehingga dorongan akan muncul dari dalam diri.
4. Adanya penghargaan dalam belajar. Kadang-kadang seseorang menyelesaikan tugas atau belajar bukan dikarenakan motif berprestasi, melainkankarena dorongan untuk menghindari dari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan. Misalnya, seseorang akan belajar agar mendapatkan prestasi karena takut jika gagal maka dia tidak dihargai di lingkungannya.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Contoh untuk kasus ini paling bisa terlihat, banyak dari peserta didik yang senang untuk belajar dikarenakan mereka menemui hal yang menarik dalam belajar itu sendiri, sehingga mereka merasa asik untuk menyelesaikan tugas dikarenakan mereka senang dan tertarik untuk melakukan dan menyelesaikannya sampai tuntas.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Faktor ini juga sangat berpengaruh dalam memotivasi untuk belajar, dikarenakan lingkungan yang

dapat menciptakan suasana yang nyaman untuk belajar akan turut meningkatkan motivasi untuk belajar dan tidak mudah cepat bosan.

Dari Teori-teori tersebut, maka dapat disimpulkan motivasi adalah sebuah dorongan yang timbul dalam diri seseorang

## **2.2. Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini dikemukakan sebagai :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Naharin Mufarohah (2016) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bandung Tulungagung”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan simultan antara pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan (masjid, alat peraga, media pengajaran) terhadap motivasi belajar siswa MA Unggulan Bandung yang ditunjukkan dari  $F_{hitung} (18,947) > F_{tabel} (2,71)$ .
2. Penelitian yang dilakukan oleh Anang Yuliawan (2014) dalam skripsinya yang berjudul “ Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah 1 Program Khusus Wonogiri Tahun Ajaran 2013/2014” Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

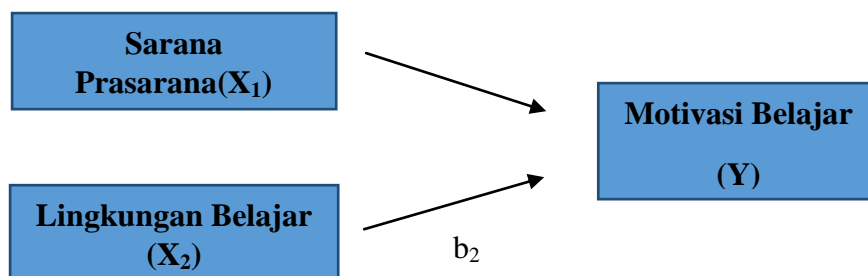
3. Penelitian yang dilakukan oleh Merli Puspita (2008) dalam skripsi yang berjudul “ Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Locus Of Control Survei Pada Siswa Kelas XII SMA di Kotamadya Yogyakarta’ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Tidak ada pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa ditinjau dari *Locus of Control* ( $\beta_3 = 0,007$ ;  $\rho = 0,124 > \alpha = 0,05$  );(2) tidak ada pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di tinjau dari *locus of control*  $\beta_3 = 0,003$ ;  $\rho = 0,077 > \alpha = 0,05$  ), dan (3) tidak ada pengaruh positif lingkungan masyarakat terhadap motivasi belajar siswa ditinjau dari *locus of control*  $\beta_3 = 0,007$ ;  $\rho = 0,062 > \alpha = 0,05$  ).
4. Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Huda (2014) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kondisi Mahasiswa dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta “. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY dengan koefisien korelasi sebesar 0,304 dan harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,362 > 1,980$ ) dengan sumbangan relatif sebesar 15,113%. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY dengan koefisien korelasi sebesar 0,384 dan harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,532 > 3,09$ ) dengan sumbangan relatif sebesar 25,873%.





### 2.3. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.3.1 Kerangka Penelitian



Keterangan

X<sub>1</sub> = Variabel bebas (Sarana Prasarana)

X<sub>2</sub> = variabel bebas ( Lingkungan Belajar)

Y = Variabel Terikat ( Motivasi Belajar)

b<sub>1</sub> = Koefesien regresi variabel Sarana Prasarana

b<sub>2</sub> = Koefesien regersi Lingkungan Belajar

### 2.4. Hipotesis

Sesuai dengan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H1: Terdapat pengaruh sarana prasarana terhadap motivasi belajar pada TKIT.

Gardenia.

H2 : Terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar pada TKIT.

Gardenia.

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di TKIT. Gardenia Jl. Arcadia Raya Blok AR No. 75, Bukit Golf Housing Estate Desa Bojong Nangka Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor. Kode pos 16963.

##### 3.1.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan selama 3 bulan, terhitung dari Desember 2017 s/d Februari 2018 dengan jadwal sebagai berikut :

**Tabel 3.1. Rencana Penelitian**

Kegiatan	Desember 2017				Januari 2018				Februari 2018			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Penelitian Pendahuluan	■	■	■									
Penyusunan Proposal				■	■	■						
Pengumpulan Data							■	■	■			
Analisis Data										■	■	■
Pelaporan										■	■	■

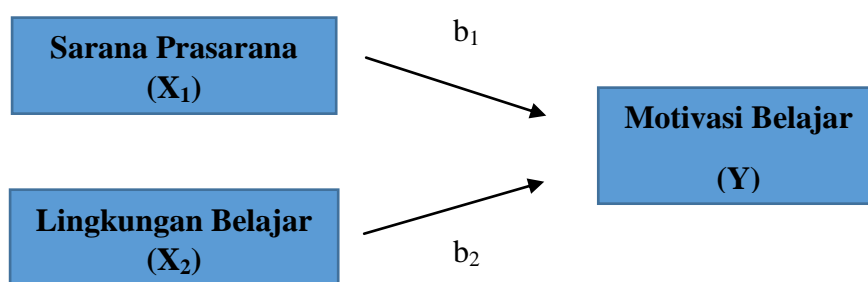
### 3.2. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research* tipe kausal yang berupaya menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Lingkup penelitian ini adalah menguji Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa/i pada TKIT. Gardenia.

Terdapat 3 variabel penelitian yaitu, 2 variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang pertama yaitu; Saran Prasarana dengan simbol  $X_1$ , variabel independen kedua yaitu Lingkungan Belajar dengan simbol  $X_2$ . Satu variabel dependen yaitu Motivasi Belajar Siswa/i dengan simbol  $Y$ .

Kerangka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.2. Desain Penelitian**



Keterangan

$X_1$  = Variabel bebas (Sarana Prasarana)

$X_2$  = variabel bebas ( Lingkungan Belajar)

Y = Variabel Terikat ( Motivasi Belajar)

$b_1$  = Koefesien regresi variabel Sarana Prasarana

$b_2$  = Koefesien regersi Lingkungan Belajar

### 3.3. Operasional Variabel

Variabel ini terdiri dari satu variabel dependen yaitu motivasi belajar (Y), dan dua variabel independen yaitu sarana prasarana ( $X_1$ ), lingkungan belajar ( $X_2$ ). Variabel penelitian ini selanjutnya diukur dengan menggunakan kuisisioner. Atas dasar indikator masing-masing variabel yang selanjutnya diterjemahkan menjadi kuisisioner dimana variabel motivasi belajar siswa/i, Sarana Prasarana memiliki sebanyak 10 (sepuluh) pertanyaan, Lingkungan Belajar memiliki sebanyak 10 (sepuluh) pertanyaan; dimana operasionalisasinya adalah sebagai berikut:

#### 3.3.1. Sarana Prasarana(Variabel Independdent atau Variabel $X_1$ )

Untuk mendukung pengidentifikasian variabel diatas maka dilakukan penyebaran kuesioner dengan indicator-indikator seperti berikut ini :

##### 1. Alat Pelajaran

Adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk keperluan proses belajar-mengajar; pendengaran

##### 2. Alat Peraga

Adalah semua atau segala sesuatu yang bisa digunakan dan dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan konsep-konsep pembelajaran dari materi

yang bersifat abstrak atau kurang jelas menjadi nyata dan jelas sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat para siswa yang menjurus kearah terjadinya proses belajar mengajar.

### 3. Media Pelajaran

Adalah Segala alat pengajaran yang digunakan guru sebagai perantara untuk menyampaikan bahan-bahan instruksional dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran tersebut.

#### **3.3.2. Lingkungan Belajar (Variabel Independent atau Variabel $X_2$ )**

Lingkungan belajar merupakan perwujudan dari pemilihan gaya belajar yang dilakukan pada ruang lingkup tertentu. Indikator lingkungan belajar yaitu:

##### 1. Kondisi belajar di rumah

Kondisi belajar dirumah merupakan bentuk perwujudan kenyamanan belajar siswa saat berada dirumah baik secara fasilitas maupun kenyamanan dengan sekitar.

##### 2. Kebiasaan belajar di sekolah

Kebiasaan belajar disekolah merupakan kondisi siswa dalam memanfaatkan kegiatan belajar di sekolah.

##### 3. Jarak antara rumah dengan sekolah

Jarak antara rumah dengan sekolah berpengaruh terhadap konsentrasi dan kondisi fisik siswa dalam menerima ilmu pengetahuan di sekolah maupun di rumah.

#### 4. Hubungan dengan teman belajar

Hubungan dengan teman belajar merupakan hubungan emosional yang mempengaruhi proses belajar.

#### 5. Pengaruh kemajuan teknologi.

Pengaruh kemajuan teknologi merupakan dampak positif maupun negatif dari kemudahan mengakses informasi.

### 3.3.3. Motivasi Belajar (Variabel Dependent atau Variabel Y)

- 1 Tekun menghadapi tugas
- 2 Ulet menghadapi kesulitan
- 3 Lebih senang bekerja mandiri
- 4 Cepat Bosen
- 5 Mewujudkan minat

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel	Indikator	Skala	Item Pertanyaan
Sarana Prasarana (X1)	1. Alat Pelajaran	Interval	1-4
Sarana Prasarana adalah	2. Alat Peraga	1 - 5	5-8

<p>Semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan disekolah (sumber:Sardiman(2008:48)</p>	<p>3. Media Pengajaran</p>		<p>9-10</p>
<p>Lingkungan Belajar (X2) Lingkungan Belajar adalah segala sesuatu yang berhubungan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. (sumber:Muhammad Saroni (2006:82-84)</p>	<p>1. Kondisi belajar di rumah 2. Kebiasaan belajar di sekolah 3. Jarak antara rumah dengan sekolah 4. Hubungan dengan teman belajar 5. Pengaruh kemajuan teknologi informasi</p>	<p>Interval 1 - 5</p>	<p>1-2 3-4 5-6 7-8 9-10</p>
<p>Motivasi belajar (Y) Motivasi belajar adalah Perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan “felling” dan</p>	<p>1. Tekun menghadapi tugas 2. Ulet menghadapi kesulitan 3. Lebih senang</p>	<p>Interval 1 - 5</p>	<p>1-2 3-4 5-6</p>

didahului dengan tanggapan	bekerja mandiri		
adanya tujuan. Sumber	4. Cepat Bosan		7-8
Subroto (2008:75)	5. Mewujudkan minat		9-10

### **3.4. Populasi, Sampel dan Sampling**

#### **3.4.1. Populasi**

Dapat juga diartikan sebagai keseluruhan kelompok orang, peristiwa, benda, atau obyek lain yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti (Mulyanto dan Wulandari, 2010: 99). Populasi pada penelitian ini adalah orang tua siswa TKIT. Gardenia yang berjumlah 59 orang tua siswa.

#### **3.4.2. Sampel**

Sampel adalah bagian (subset) dari populasi yaitu sejumlah peristiwa, benda, atau obyek tertentu yang dipilih dari populasi untuk mewakili populasi tersebut (Mulyanti dan Wulandari, 2010:10). Sample pada penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa di TKIT. Gardenia yang berjumlah 59 orang tua siswa.

#### **3.4.3. Metode Sampling**

Karena seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian, maka pengambilan sampling yang digunakan adalah metode *Sampling Jenuh*



sehingga penelitiannya disebut sebagai sensus. *Sampling* Jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012:96). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

### **3.5. Metode Pengumpulan data**

Untuk mendapatkan data yang menunjang di penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan Untuk mendapatkan data yang menunjang dalam penelitian ini, penulis penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, penelitian ini dilakukan melalui :
  - a. Kuesioner (*Questionnaire*) dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden yang harus dijawab untuk mempermudah pengumpulan data dan efisiensi waktu. Adapun responden yang berhubungan dengan penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa di TKIT. Gardenia.
2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) untuk memperoleh data sekunder yaitu dengan mempelajari

berbagai literatur, buku-buku penunjang, referensi, peraturan-peraturan dan sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas guna mendapatkan landasan teori dan sebagai dasar melakukan penelitian.

### 3.6. Instrumen Variabel Penelitian

Pengukuran merupakan suatu proses hal mana suatu angka atau simbol dilekatkan pada karakteristik atau properti suatu stimuli sesuai dengan aturan atau prosedur yang telah ditetapkan. (Imam Ghozali: 2005;3). Dalam penelitian ini menggunakan Skala interval tidak hanya mengkategorikan variabel ke dalam kelompok, tetapi juga melakukan ranking terhadap kategori.(Imam Ghozali: 2005;4). Sedangkan skala untuk instrumen menggunakan skala Likert karena penelitian ini merupakan penelitian sikap atau persepsi seseorang terhadap suatu objek. Sedangkan skala untuk instrumen penelitiannya dengan Skala Likert.

1	5
<i>Sangat Tidak setuju</i>	<i>Sangat setuju</i>

**Tabel 3.4Skala Likert**

Penilaian	Skala
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4

Sangat Setuju	5
---------------	---

### 3.7. Metode Analisis Data

Analisis Data bertujuan mengolah data-data penelitian sehingga menghasilkan nilai yang dapat diartikan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program data SPSS versi 16. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengolahan, yaitu :

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2005). Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur, karena suatu alat ukur yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya suatu alat ukur yang kurang valid memiliki validitas rendah. Kriteria valid tidaknya pertanyaan pada kuesioner penelitian dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r hitung bias dilihat dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada output *reliability analysis* sedangkan nilai r tabel dengan jumlah sampel (n) = 59 orang.

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan yang valid dengan uji statistik

*Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) dimana variabel penelitian dikatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,6$ .(Nunnally, 1967) dalam Imam Ghozali, 2005: 41-42.

### **3.8. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2011) menyatakan bahwa : “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Dengan kata lain Uji Normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan untuk analisis berasal dari data variabel yang berdistribusi normal. Normalitas harus terpenuhi karena analisis regresi linier ganda merupakan analisis inferensi sehingga data penelitian seharusnya berasal dari data yang berdistribusi normal. Deteksi normalitas data pada analisis regresi linier ganda dapat dilakukan sebagai berikut :

#### **- Analisis Statistik**

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati, secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh karena itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi uji statistik. Uji statistik yang dilakukan dengan program SPSS pada statistik non parametrik Kolmogorof-Smirnov (K-S) Test terhadap nilai observasi dan nilai prediksi variabel independen terhadap variabel dependen. Normalitas terpenuhi apabila probabilitas hitung hasil uji lebih besar daripada taraf uji penelitian.



**a. Uji Asumsi Multikolonieritas**

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali,2011).Model regresi yang baik adalah tidak terjadi multikolonieritas, diuji dengan melihat VIF dan Tolerance. Model persamaan regresi ganda tidak memiliki masalah multikolonieritas yang dibuktikan dengan besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas Tolerance adalah mempunyai nilai VIF di sekitar angka 1 sampai dengan 10 dan mempunyai nilai Tolerance mendekati angka 1 dan atau lebih besar daripada 0,2.

**b. Uji Asumsi Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2005:95) “uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya)”. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson. hasil pengolahan data dibandingkan dengan nilai  $d_l$  dan  $d_u$  pada Durbin-Watson tabel dengan kriteria sebagai berikut :

- $1,21 < DW < 1,65 =$  tidak dapat disimpulkan
- $2,35 < DW < 2,79 =$  tidak dapat disimpulkan
- $1,65 < DW < 2,35 =$  tidak terjadi autokorelasi
- $DW < 1,21$  dan  $DW > 2,79 =$  terjadi autokorelasi

### c. Uji Heteroskedatisitas

Uji Heteroskedatisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedatisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya, adapun dasar untuk menganalisisnya adalah :

1. Jika ada pola tertentu ( bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedasitas.
2. Jika tidak ada pola yang serta titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedatisitas.

#### 3.8.2. Uji Kebaikan model

Uji kebaikan model (goodness-fit) diketahui dengan melihat nilai yang dihasilkan dari model summary dan anova. Sebuah model dikatakan baik apabila selisih R square yang dihasilkan dan adjusted squarenya tidak lebih dari 0,01 (ibnu ;2015). Pada hasil Anova model dikatakan baik apabila nilai sig. tidak melebihi angka 0.05.

Setelah uji asumsi terpenuhi maka dilakukan analisi regrasi linier ganda. Hasil analisis yang utama adalah nilai koefisien korelasi R, nilai koefisien determinasi R square ( $R^2$ ), dan model persamaan regresi linier ganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = motivasi belajar

A = Nilai konstanta

b1 = Koefisien regresi variabel sarana prasarana

b2 = Koefisien regresi variabel lingkungan belajar

X1 = sarana prasarana

X2 = lingkungan belajar

### 3.9. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t dan uji F. Pengujian hipotesis dalam penelitian sebanyak empat kali sesuai dengan hipotesis penelitian.

Uji regresi parsial bisa disebut dengan uji-t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengaruh parsial ditunjukkan oleh koefisien regresi dalam persamaan regresi linier ganda sehingga hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0 : b_i = 0$  : tidak ada pengaruh

$H_a : b_i \neq 0$  : ada pengaruh

Signifikan tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan melihat nilai probabilitas t hitung (nilai Sig t) dari masing-masing variabel bebas pada taraf uji  $\alpha = 10\%$ . Maka uji regresi parsial pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis yang diajukan adalah : “terdapat pengaruh sarana prasarana terhadap motivasi belajar di TKIT.Gardenia”



Hipotesis statistiknya yaitu :

$H_10 : b_1 = 0$  : tidak ada pengaruh sarana prasarana dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar di TKIT. Gardenia

$H_{1a} : b_1 \neq 0$  : ada pengaruh sarana prasarana dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar di TKIT. Gardenia

Kesimpulan diterima atau ditolaknya  $H_10$  dan  $H_{1a}$  sebagai pembuktian yaitu :

- Jika probabilitas t hitung lebih kecil daripada taraf uji penelitian ( $\text{Sig } t < \alpha$ ) maka  $H_10$  ditolak dan  $H_{1a}$  diterima yang memiliki arti bahwa variabel sarana prasarana secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel motivasi belajar.
- Jika probabilitas t hitung lebih besar daripada taraf uji penelitian ( $\text{Sig } t > \alpha$ ) maka  $H_{1a}$  ditolak dan  $H_10$  diterima yang memiliki arti bahwa variabel sarana prasarana secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap variabel motivasi belajar.

## 2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis yang diajukan adalah : “terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar di TKIT. Gardenia.

Hipotesis statistiknya yaitu :

$H_20 : b_2 = 0$  : tidak ada pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajardi TKIT.Gardenia.

$H_{2a} : b_2 \neq 0$  : ada pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar di TKIT.Gardenia.

Kesimpulan diterima atau ditolaknya  $H_0$  dan  $H_{2a}$  sebagai pembuktian yaitu :

- Jika probabilitas t hitung lebih kecil daripada taraf uji penelitian ( $\text{Sig } t < \alpha$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{2a}$  diterima yang memiliki arti bahwa variabel lingkungan belajar secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel motivasi belajar.
- Jika probabilitas t hitung lebih besar daripada taraf uji penelitian ( $\text{Sig } t > \alpha$ ) maka  $H_{2a}$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang memiliki arti bahwa variabel lingkungan belajar secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap variabel motivasi belajar.

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Profil Sekolah**

##### **4.1.1. Sejarah Sekolah TKIT. Gardenia**

TKIT. GARDENIA berlokasi di Jl. Arcadia Raya Blok AR No. 75, Bukit Golf Housing Estate Desa Bojong Nangka Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor. Kode pos 16963.

Taman Kanak-Kanak (TK) Gardenia merupakan sekolah yang didirikan dan berada pada naungan sebuah yayasan yang bernama “PUTRA HARAPAN” dan mulai beroperasi Juni 2006. Yayasan Putra Harapan sendiri dibentuk berdasarkan Akte Notaris No.38 tanggal 11 Agustus 1987. TKIT.

TK Islam Terpadu Gardenia didirikan pada tanggal 16 juni 2006 oleh Ibu Herawati dan disahkan oleh ketua yayasan Bpk. Badaruzaman.M.SH berstatus sekolah swasta dan status akreditasi A/2010.

Pendidikan TKIT. Gardenia dilandasi oleh generasi Qur’ani yang sangat didambakan bagi orangtua muslim karena generasi Qur’ani inilah yang mampu menjawab tantangan zaman ditengah gemuruhnya kemajuan teknologi dan era globalisasi.

Generasi Qur’ani adalah generasi yang beriman dan bertaqwa, yang menjadikan Alqur’an dan As – Sunnah sebagai pedoman hidup dan bacaan utama, berakhlak mulia, cerdas, terampil, kreatif, inovatif dan produktif. Serta mempunyai tanggung jawab moral dan sosial demi masa depan umat, yang

memiliki kecerdasan intelektual, spiritual dan emosional yang baik. Generasi ini diharapkan mampu mengaplikasikan pesan- pesan Alqur'an dan As – Sunnah dalam menelusuri kehidupan ini.

Lahirnya generasi Qur'ani ini harus disiapkan sejak dini dengan persiapan yang matang serta dilakukan usaha-usaha secara sistematis dan wadah yang paling tepat untuk mewujudkan lembaga pendidikan.

#### **4.1.2. Visi dan Misi Sekolah**

##### **1. VISI**

Mengembangkan potensi anak usia dini agar menjadin manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, dan mandiri.

##### **2. MISI**

1. Meningkatkan iman dan taqwa
2. Memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar tumbuh kembang secara optimal.
3. Melejitkan potensi anak melalui pembelajaran kreatif.
4. Meningkatkan kompetensi pendidik dan managemen pendidikan.

### 4.1.3. Struktur Organisasi Sekolah

Bagan Struktur Organisasi Taman Kanak-Kanak Islam Gardenia



Susunan Pengurus TK Islam Gardenia

Kepala TK Islam Gardenia	: Herawati, S.pd
Tata Usaha	: Susilawati
Guru / Wali Kelas Play Group	: Nur Fitrianti, SE.
Guru / Wali Kelas TK A	: Yani Karyani, S.pd
Guru / Wali Kelas TK B	: Herawati, S.pd
Guru	: Kusrini, S.Th.I
Guru	: Siti Khoiriyah
Guru	: Fitriyani

## 4.2. Data Deskripsi Data Responden

Karakteristik responden dibagi dalam beberapa katagori diantaranya adalah: Karakteristik pertama adalah jenis kelamin, pendidikan dan usia reponden. Dari data yang diperoleh melalui penyebaran angket kuesioner di Sekolah TKIT. Gardenia yang dipilih Untuk penelitian ini mengambil sampel orang tua siswa/siswi di TKIT.Gardenia Gunungputri-Bogor sebanyak 59,maka diperoleh data seperti tertuang dalam tabel dan grafik dibawah ini.

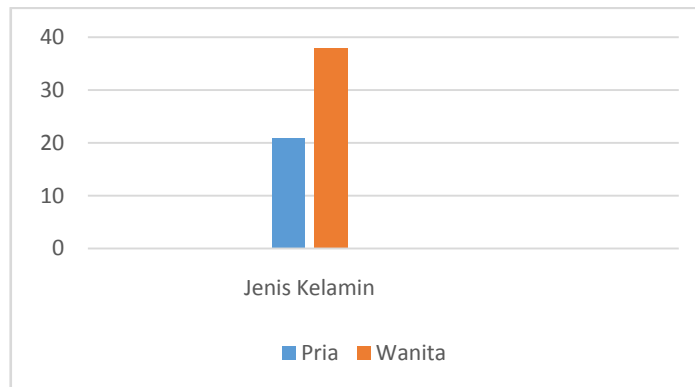
### 4.2.1. Jenis Kelamin Responden

**Tabel 4.1**  
**Data Responden Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Pria	21	35,6%
2	Wanita	38	64,4%
Jumlah		59	100%

*Sumber : Data Penelitian di TKIT.Gardenia 2018*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini yang berjenis Laki-laki berjumlah 21 sedangkan responden perempuan berjumlah 38orang. Hal ini dapat menunjukan bahwa seluruh siswa TKIT.Gardenia Gunungputri-Bogor adalah Perempuan.

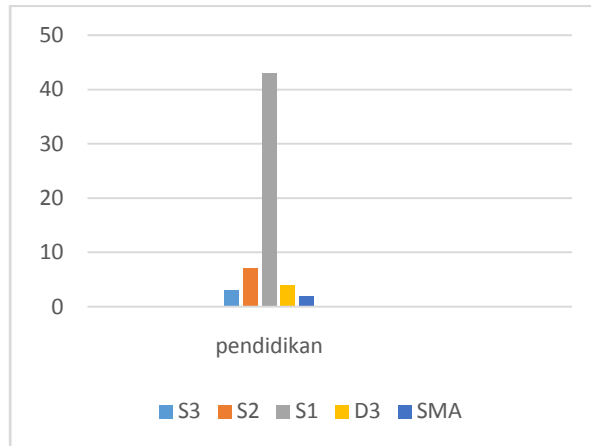
**Gambar 4.1****Grafik Data Responden Jenis Kelamin****4.2.2. Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Karakteristik kedua adalah berdasarkan pendidikan Responden orangtua di TKIT. Gardenia. Dengan tingkat pendidikan yang dimiliki responden dapat dilihat pada tabel dan grafik 4.2 dibawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Data Responden Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	S3	3	5,1%
2	S2	7	11,9%
3	S1	43	71,2%
4	D3	4	6,8%
5	SMA	2	5,1%
	Jumlah	59	100%

*Sumber : Data Penelitian di TKIT.Gardenia 2018*

**Gambar 4.2****Grafik Data Responden Berdasarkan Pendidikan****4.2.3. Gambaran Responden Berdasarkan Usia**

Karakteristik ketiga adalah berdasarkan usia responden, secara keseluruhan di TKIT. Gardenia, pengelompokan usia tersebut dapat kita lihat sebagaimana tabel dan grafik 4.3 dibawah ini.

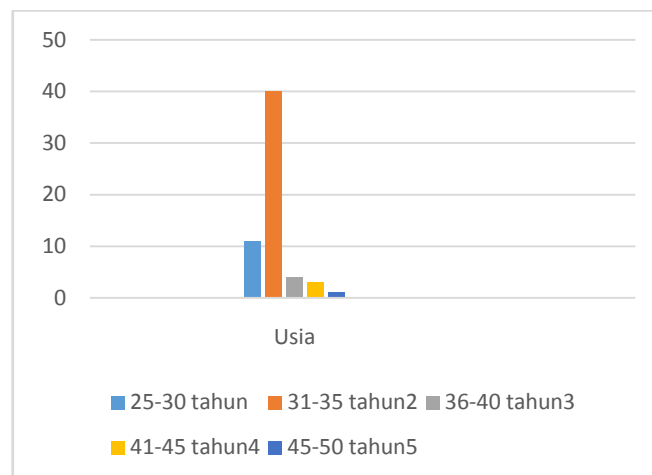
**Tabel 4.3**

N0	Usia	Jumlah	Presentase
1	25-30	11	18,6%
2	31-35	40	67,8%
3	36-40	4	6,8%
4	41-45	3	5,1%
5	45-50	1	1,7%
Jumlah		59	100%

**Data Responden Berdasarkan Usia**

*Sumber : Data Penelitian di TKIT.Gardenia 2018*



**Gambar 4.3****Grafik Data Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini yang berumur 25-30 tahun adalah 11 orang, yang berumur 31-35 tahun berjumlah 40 orang , yang berumur 36-40 tahun berjumlah 4 orang ,dan 41-45 tahun berjumlah 3 orang sedangkan 45-50 berjumlah 1 orang,hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini secara umum orangtua di TKIT.Gardenia didominasi yang berumur 31-35 tahun.

### 4.3 Uji Instrumen Penelitian Validitas dan Realibilitas

#### 4.3.1 Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Sarana Prasarana (X1).

Guna mengetahui analisis dari variabel Sarana Prasarana (X1) menggunakan komputer program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* Versi 16 *for Windows* input data variabel Sarana Prasarana (X1) dengan jumlah soal sebanyak 10 pertanyaan sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Sarana Prasarana**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	37.8305	9.419	.681	.790
X1.2	37.8475	9.925	.505	.807
X1.3	37.6949	9.974	.453	.811
X1.4	38.3390	9.297	.477	.811
X1.5	38.0169	9.534	.567	.800
X1.6	38.4068	9.039	.464	.816
X1.7	38.1864	10.051	.443	.812
X1.8	37.7797	9.795	.526	.805
X1.9	37.7627	9.667	.567	.801
X1.10	37.8136	9.706	.481	.809

*Sumber : Hasil Pengolahan data program SPSS versi 16, 2018*

Uji Reliabilitas variabel Sarana Prasarana (X1) dengan nilai alpha 0.822 >

0.6

Maka instrumen dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian variabel Sarana Prasarana (X1) adalah reliabel. Untuk lebih jelas lihat tabel berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas** **Sarana Prasarana**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.822	10

*Sumber : Hasil Pengolahan data program SPSS versi 16, 2018*

#### 4.3.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Lingkungan Belajar (X2).

Untuk mengetahui hasil analisis variabel Lingkungan Belajar (X2), dengan menggunakan Komputer program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 16 *for windows* input data variabel Lingkungan Belajar (X2) dengan jumlah soal sebanyak 10 pertanyaan sebagai berikut dibawah ini :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Lingkungan Belajar**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	38.3729	7.928	.543	.774
X2.2	38.4237	7.731	.450	.785
X2.3	38.1525	7.856	.538	.774
X2.4	38.5085	8.323	.316	.800
X2.5	38.3220	7.636	.564	.770
X2.6	38.4576	7.528	.546	.772
X2.7	38.2881	8.416	.376	.792
X2.8	38.1525	8.442	.315	.798
X2.9	38.1186	7.899	.514	.777
X2.10	38.2373	7.701	.583	.769

*Sumber : Hasil Pengolahan data program SPSS versi 16, 2018*

Uji Reliabilitas variabel Lingkungan Belajar (X2) dengan nilai alpha 0.799 > 0.6 maka instrumen dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian variabel Lingkungan Belajar (X2) adalah reliabel. Untuk lebih jelas lihat tabel berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reabilitas Lingkungan Belajar**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	10

*Sumber : Hasil Pengolahan data program SPSS versi 16, 2018*

#### **4.3.3. Uji Validasi dan Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (Y)**

Untuk mengetahui hasil analisis variabel Motivasi Belajar (Y) dengan menggunakan komputer program *Statistical for Social Sciences* (SPSS) Versi 16 *for windows* data variabel Motivasi Belajar (Y) dengan jumlah soal sebanyak 10 pernyataan sebagai berikut :

**Tabel 4.8****Uji Validitas Motivasi Belajar****Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	39.3729	7.996	.521	.787
Y2	39.6271	8.238	.398	.802
Y3	39.3220	7.981	.558	.784
Y4	39.2712	8.305	.355	.807
Y5	39.2712	7.822	.560	.783
Y6	39.3220	7.981	.558	.784
Y7	39.3390	8.538	.317	.810
Y8	39.4407	8.113	.563	.784
Y9	39.2034	7.854	.595	.779
Y10	39.3898	8.139	.474	.792

*Hasil pengolahan data program SPSS versi 16, 2018*

Uji Reliabilitas variabel Motivasi Belajar (Y) dengan nilai alpha  $0.808 > 0.6$  maka instrumen dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian variabel Motivasi Belajar (Y) adalah Reliabel. Untuk lebih jelas lihat tabel berikut ini :

**Tabel 4.9****Uji Reliabilitas Motivasi Belajar****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	10

*Hasil pengolahan data program SPSS versi 16, 2018*

#### 4.4. Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1. Uji Normalitas

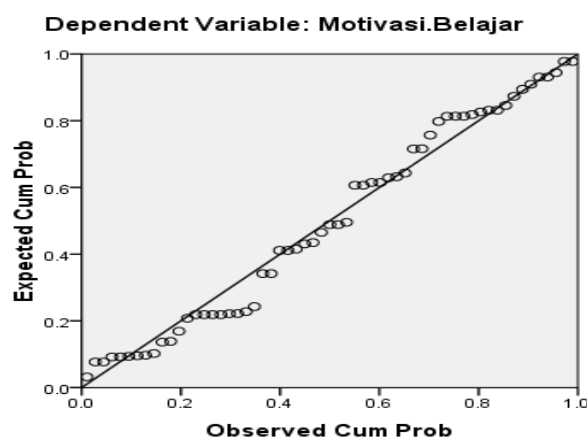
**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74811238
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.898
Asymp. Sig. (2-tailed)		.395

*Hasil pengolahan data program SPSS versi 16, 2018*

**Gambar 4.4**  
**Uji Normalitas (Normal P-Plot)**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



*Hasil pengolahan data program SPSS versi 16, 2018*

Dari gambar 4.4 dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar diagram dan mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi.

#### 4.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF dan tolerance hasil pengolahan dengan program SPSS 16 menghasilkan perhitungan sebagai berikut :

**Tabel 4.11**

#### **Hasil Uji Persyaratan VIF**

##### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.894	1.119
	X2	.894	1.119

*Sumber: Hasil pengolahan data program SPSS versi 16, 2018*

Hasil yang baik diperoleh jika nilai Tolerance mendekati angka 1 dari nilai berada disepertar 1 dan maksimal 10. Berdasarkan hasil diatas maka data memenuhi persyaratan multikolinearitas.

#### 4.4.3. Uji Autokorelasi



Uji Durbin-Watson hasil pengolahan SPSS digunakan untuk mengetahui terpenuhi tidaknya asumsi non autokorelasi. Hasil pengujian data diperoleh hasil berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

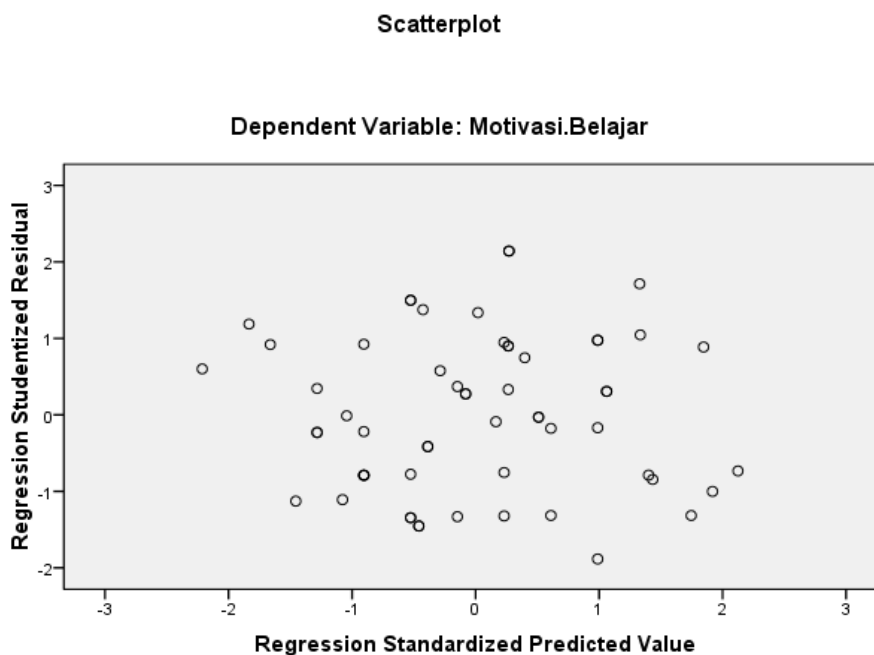
Model	Durbin-Watson
1	1.700 <sup>a</sup>

*Sumber: Hasil pengolahan data program SPSS versi 16, 2018*

Non Autokorelasi terpenuhi jika nilai Durbin-Watson memiliki nilai antara 1,65 sampai 2,35. Hasil ini menunjukkan bahwa data dapat dipakai untuk uji analisis regresi.

#### **4.4.4. Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 4.5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber: Hasil pengolahan data program SPSS versi 16, 2018*

Berdasarkan hasil gambar 4.5 menunjukkan pola yang erusun tidak memiliki bentuk atau pola tertentu dapat dikatakan acak. Hal tersebut dapat dilihat dari pola titik-titik pada *scatterplot* yang menyebar dengan pola yang tidak jelas yang terletak diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. dengan demikian dalam model regresi ini tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas.

#### **4.5. Analisis Data**

##### **4.5 .1 Uji kebaikan model**

Uji kebaikan model (goodness-fit) diketahui dengan melihat nilai yang dihasilkan dari model summary dan anova. Sebuah model dikatakan baik apabila selisih R square yang dihasilkan dengan adjusted squarenya tidak lebih dari 1 (ibnu;2016). Pada hasil anova model dikatakan baik apabila nilai sig. tidak

melebihi angka 0.05, hal ini terangkum pada tabel koefisien determinan dan anova sebagai berikut :

**Table 4.13**  
**Hasil Uji Square**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 <sup>a</sup>	.688	.677	1.77905

a. Predictors: (Constant), X1, X2

b. Dependent Variable: Y

*Sumber: Hasil pengolahan data program SPSS versi 16, 2018*

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas dengan menggunakan program SPSS Release 16.00 for windows, dilakukan pengujian hubungan untuk ketiga variabel tersebut, dan berdasarkan tabel model Summary tersebut dihasilkan nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0.688. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 68,8% Variabel Sarana Prasarana( $X_1$ ), dan Variabel Lingkungan Belajar ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Motivasi Belajar (Y) sedangkan sisanya 31,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya hasil Anova menunjukkan nilai sig (0.000) < 0,05 secara signifikan terangkum pada tabel berikut :

**Tabel 4.14**

**Uji F Statistik**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	390.419	2	195.209	61.677	.000 <sup>a</sup>
	Residual	177.242	56	3.165		
	Total	567.661	58			

a. Predictors: (Constant), X1, X2

b. Dependent Variable: Y

*Sumber: Hasil pengolahan data program SPSS versi 16, 2018*

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independent terhadap variabel dependent secara silmutan (bersama-sama). Hasil F dapat dilihat pada lampiran F. Dikirakan dengan hipotesis yang diajukan yaitu:

- a Ha : sarana prasarana dan lingkungan belajar berpengaruh sebagai silmutan terhadap motivasi belajar.
- b Ho : sarana prasarana dan lingkungan belajar tidak berpengaruh secara slimutan terhadap motivasi belajar
- c Kaedah keputusan :  
 Jika nilai Sig(2-tailed) < 0.05, maka Ho ditolak dan **Ha diterima**.  
 Jika nilai Sig(2-tailed) < 0.05, maka **Ho diterima** dan Ha ditolak
- d Pengujian variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F sebesar 61.677 dengan signifikan sebesar  $0.000 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel layak digunakan atau *fix*.

#### 4.6. Pengujian Analisis Regresi ganda

Hasil olah data untuk Analisis regresi terlihat dalam tabel Coefficient sebagai berikut :

**Table 4.15**  
**Hasil Olah Data Regrasi Ganda**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	2.089	3.760
	SARPRAS	.448	.072
	LINGKUNGAN	.534	.080

*Sumber: Hasil pengolahan data program SPSS versi 16, 2018*

a Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y)

Berdasarkan Nilai output SPSS pada table di atas, Maka dapat diidentifikasi bahwa persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2.089 + 0.448 X_1 + 0.534 X_2$$

1. Nilai konstanta  $a = 2.089$  dapat diartikan bahwa jika sarana prasarana dan lingkungan belajar bernilai Konstan maka motivasi belajar bernilai Positive sebesar 2.089.

2. Koefesien regresi Sarana Prasarana  $b_1 = 0.448$  dapat diartikan bahwa jika nilai lingkungan belajar meningkat sebesar satu maka nilai motivasi belajar juga bertambah sebesar 0.448.
- 3 Koefesien regresi Lingkungan belajar  $b_2 = 0.534$  dapat diartikan bahwa jika nilai lingkungan belajar tidak meningkat sebesar satu maka nilai motivasi belajar juga tidak bertambah sebesar 0.534.

#### **4.7. Pengujian Hipotesis**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing – masing Variabel secara individu, yaitu variabel sarana prasarana dan lingkungan belajar terhadap variabel motivasi belajar berikut disajikan hasil perhitungan uji t dengan menggunakan SPSS.

**Tabel 4.16 Hasil Uji hipotesis  
Coefficients**

Model	T	Sig.
(Constant)	.556	.581
1 SARPRAS	6.193	.000
LINGKUNGAN	6.701	.000

*Sumber: Hasil pengolahan data program SPSS versi 16, 2018*

Untuk mengetahui signifikan pengaruh antara variabel independen dengan dependen dapat dilihat pada kolom sig, dengan criteria pengujian sebagai berikut :

- Jika probabilitas sig.  $t_{hitung} > \alpha$ , maka  $H_0$  Diterima dan  $H_a$  ditolak
- Jika probabilitas sig.  $t_{hitung} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Nilai yang didapatkan dalam uji t untuk semua variabel independen tersebut memberikan nilai probabilitas sig.  $t_{hitung} < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dalam bentuk kalimat dinyatakan :

a Pengaruh sarana prasarana ( $X_1$ ) terhadap motivasi belajar (Y)

$H_a$  : sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar

$H_0$  : sarana prasarana tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar

Kaedah keputusan :

Jika nilai Sig (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika nilai Sig (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hasil pengujian dengan SPSS 16.0 *For Windows* untuk variabel  $X_1$  (Sarana Prasarana) diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (  $6.193 > 2.002$ ) menunjukkan tingkat signifikansi  $0,000 < 0.05$ . Hasil ini bahwa variabel  $X_1$  (sarana prasarana) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.

b Pengaruh Lingkungan Belajar ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Belajar (Y)

Ha : lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar

Ho : lingkungan belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar

Kaedah keputusan :

Jika nilai Sig (2-tailed)  $< 0,05$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika nilai Sig (2-tailed)  $> 0,05$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Hasil pengujian dengan SPSS 16.0 *For Windows* untuk variabel  $X_2$  (Lingkungan Belajar) diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (  $6.701 > 2.002$ ) menunjukkan tingkat signifikansi  $0,000 < 0.05$  maka Ho ditolak dan Ha diterima dengan kata lain variabel bebas/independent  $X_2$  (Lingkungan Belajar) secara signifikan berpengaruh terhadap motivasi belajar.

#### 4.8 Pembahasan

Sub bab ini merupakan merupakan tahapan untuk membahas hasil penelitian yang telah dianalisis menggunakan metode statistik, sehingga dapat diketahui makna pengaruh antara variabel bebas yaitu Sarana Prasarana dan lingkungan belajar terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar di TKIT. Gardenia Gunungputri-Bogor. Penelitian ini melibatkan 59 orang responden yaitu orang tua



murid di TKIT.Gardenia. Kemudian untuk menguji hipotesis digunakan teknik korelasi *product moment*, yang seluruh perhitungannya dilakukan dengan menggunakan alat bantu computer melalui program SPSS versi 16 *for windows*.

Penelitian mengenai Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar di TKIT. Gardenia -Bogor, dapat dibuat pembahasan sebagai berikut:

#### **4.8.1 Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Motivasi Belajar**

Berdasarkan koefisien regresi berganda, hasil variabel Sarana Prasarana adalah 0.448 Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Sarana Prasarana mengalami kenaikan 1, maka Motivasi Belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0.448 Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Sarana Prasarana dengan Motivasi Belajar, semakin naik Sarana Prasarana maka semakin naik pula Motivasi Belajar.

Berdasarkan uji parsial  $t_{hitung}$  yang dihasilkan dari variabel Motivasi Kerja diperoleh angka sebesar 6,193 dan nilai sig 0.000 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima atau secara parsial Sarana Prasarana berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar TKIT. Gardenia.

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  (6.193 > 2.002) dengan nilai sig. 0,000 ( $p < 0,05$ ) terhadap motivasi belajar. Hasil yang

didapat pada penelitian ini sesuai dengan hipotesis peneliti yang menyatakan bahwa sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar di TKIT. Gardenia Gunungputri-Bogor. Penelitian yang dilakukan oleh Anang Yuliawan (2014) dalam skripsinya yang berjudul “ Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah 1 Program Khusus Wonogiri Tahun Ajaran 2013/2014” Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya yang sudah tercantum pada bab 2 laporan penelitian terdahulu yaitu :Mulyasa (2005:49), Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Menurut Nana Syaodih (2009, h.49) “Fasilitas belajar merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien”. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang secara langsung dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Artinya penelitian ini penting untuk menitikberatkan pada indikator yang digunakan pada peneliti

dalam melakukan penelitian tentang pengaruh sarana prasarana terhadap motivasi belajar yang menghasilkan hal-hal sebagai berikut :

1. Alat Pelajaran

Adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk keperluan proses belajar-mengajar; pendengaran

2. Alat Peraga

Adalah semua atau segala sesuatu yang bisa digunakan dan dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan konsep-konsep pembelajaran dari materi yang bersifat abstrak atau kurang jelas menjadi nyata dan jelas sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat para siswa yang menjurus kearah terjadinya proses belajar mengajar.

3. Media Pelajaran

Adalah Segala alat pengajaran yang digunakan guru sebagai perantara untuk menyampaikan bahan-bahan instruksional dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran tersebut.

Dengan sarana dan prasarana yang ada di lembaga pendidikan yang semakin lengkap dan representatif serta nyaman bagi peserta didik dan para pengajarnya seperti adanya laboratorium, perpustakaan, ruang komputer, laboratorium bahasa, gedung serba guna, gedung untuk pengembangan bakat dan minat, Lapangan untuk olah raga, gedung kelas yang representatif dan nyaman, peralatan aktualisasi dan media ekspresi dan fasilitas lain akan meningkatkan mutu serta kualitas lembaga pendidikan tersebut. Sarana prasarana yang diberikan TKIT.Gardenia Komputer 2,

Printer 2, Rak buku 11, Meja 27, kursi 65, Papan tulis 4, Perlengkapan ibadah 7 dan lain-lain. Dapat disimpulkan sudah memadai.

#### **4.8.2 Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar**

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan berdasarkan nilai thitung dan ttabel ( $6.701 > 2.002$ ) dengan nilai sig.  $0,000(p < 0,05)$  terhadap motivasi belajar. Hasil yang didapat pada penelitian ini sesuai dengan hipotesis peneliti yang menyatakan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar di TKIT. Gardenia Gunungputri-Bogor. Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Huda (2014) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kondisi Mahasiswa dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta “. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY dengan koefisien korelasi sebesar  $0,304$  dan harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,362 > 1,980$ ) dengan sumbangan relatif sebesar  $15,113\%$ . Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY dengan koefisien korelasi sebesar  $0,384$  dan harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,532 > 3,09$ ) dengan sumbangan relatif sebesar  $25,873\%$ . Hal ini sejalan dengan penelitian

terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya yang sudah tercantum pada bab 2 laporan penelitian terdahulu yaitu :

1. Kondisi belajar di rumah

Kondisi belajar dirumah merupakan bentuk perwujudan kenyamanan belajar siswa saat berada dirumah baik secara fasilitas maupun kenyamanan dengan sekitar.

2. Kebiasaan belajar di sekolah

Kebiasaan belajar disekolah merupakan kondisi siswa dalam memanfaatkan kegiatan belajar di sekolah.

3. Jarak antara rumah dengan sekolah

Jarak antara rumah dengan sekolah berpengaruh terhadap konsentrasi dan kondisi fisik siswa dalam menerima ilmu pengetahuan di sekolah maupun di rumah.

4. Hubungan dengan teman belajar

Hubungan dengan teman belajar merupakan hubungan emosional yang mempengaruhi proses belajar.

5. Pengaruh kemajuan teknologi.

Pengaruh kemajuan teknologi merupakan dampak positif maupun negatif dari kemudahan mengakses informasi.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar di TKIT. Gardenia Gunungputri-Bogor. Dari tujuan penelitian yang diajukan, maka dari pembahasan data yang telah dilakukan dan analisis yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Terdapat Pengaruh Sarana Prasarana ( $X_1$ ) terhadap Motivasi Belajar (Y) pada TKIT. Gardenia Gunungputri-Bogor.
2. Terdapat Pengaruh Lingkungan Belajar ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Belajar (Y) Pada TKIT. Gardenia Gunungputri -Bogor.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap hasil penelitian sebagai berikut:

##### **1. Untuk pihak TKIT. Gardenia Gunungputri-Bogor Sarana Prasarana**

Perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan karena sarana prasarana di TKIT. Gardenia Gunungputri-Bogor dalam kategori tinggi. Serta perlu di dayagunakan dan dikelola untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. Pengelolaan ini dimaksudkan agar

dalam menggunakan sarana prasarana di sekolah bisa berjalan dengan efektif dan efisien karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya dalam motivasi belajar siswa/i.

## **2. Untuk penelitian yang akan mendatang**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap sarana prasarana dan lingkungan belajar yang berpengaruh terhadap motivasi belajar di TKIT. Gardenia Gunungputri-Bogor. Mengingat koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh 0,688 atau 68,8% hal ini berarti siswa sebesar 68,8% masih tergolong sedang, dan berdasarkan analisis data dalam penelitian ini 2013/2014-2017/2018 siswa mengalami penurunan sedangkan sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan lingkungan belajar sehingga penelitian lanjutan dengan meneliti lingkungan belajar yang diperkirakan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa TKIT. Gardenia Gunungputri-Bogor

Sarana Prasarana di TKIT. Gardenia Gunungputri-Bogor perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan lagi karena sarana prasarana termasuk dalam kategori tinggi. Untuk meningkatkan lagi dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menarik minat sekolah sehingga tidak membuat orang tua siswa berpikir-pikir untuk memasukan anaknya sekolah tersebut. Dari hasil penelitian ini bahwa pengelola sarana prasarana dan lingkungan belajar siswa/i guna meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sangat diperlukan. Karena sesuai hasil penelitian yang didukung bahwa sarana prasarana yang berupa fasilitas baik itu fasilitas non fisik berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Peningkatan sarana prasarana belajar, sarana bermain, dan peralatan yang menunjang motivasi belajar siswa.

Saran bagi orang tuasiswa berkaitan hasil penelitian bahwa orang tua siswa cenderung memiliki *locus of control* yang eksternal dan semakin meningkatkan lingkungan belajarnya. Dalam hal ini, lingkungan belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat tetap dipertahankan agar semakin baik sehingga pada akhirnya akan meningkatkan motivasi belajar siswa/i. Keluarga dapat meningkatkan hubungan yang serasi diantara sesama anggota keluarga, misalnya orang tua selalu meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk menemani anak-anak belajar atau berkumpul bersama anggota keluarga. Ketika berkumpul bersama orang tua dapat menanyakan perkembangan belajar anak atau anak dapat menceritakan keadaannya dan kesulitan-kesulitan yang alami dalam belajar sehingga orang tua dapat membantu. Dengan lingkungan keluarga yang baik akan membuat kendali terhadap diri anak semakin lebih baik. Di sekolah guru sebaiknya memberikan perhatian yang sama kepada setiap siswa yang kurang pintar.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu, Mangkunegara. 2013***Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Asman, Jamal Ma'mur. 2011***Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta : Diva Press,
- B. Uno, Hamzah. 2006***Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara,
- Bafadal, Ibrahim. 2003***Manajemen Peningkatan Mutu Dasar Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara,
- D, Sunyonto. 2012** *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : CAPS,
- Hamalik, Oemar. 2003***Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung : Remaja Karya,
- Hartatik, Indah Puji. 2014***Buku Praktis Mengembangkan SDM*. Yogyakarta : Laksana,
- Hasibuan, Malayu. 2005***Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT.Bumi Aksara,
- , **2014** *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara, 2005:34.
- John, Mathis Robert dan Jakshon. 2006** *Human Resource Management. Ahli Bahasa*. Jakarta : Salemba Empat,
- Mulyasa, E. 2005***Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya,
- Muntiar, S.Panggabean,Dr.,M.E. 2009** *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Ghalia Indonesia,
- Nana Syaodih, Sukmadinata. 2004** *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT remaja Rosdakarya,
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009***Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT.Rineka Cipta,
- Nur Uhbiyati dan, Abu Ahmadi. 2001.***Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta,
- Sardiman, A.M. 2011** *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*.
- , **2011:75.***Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT.Rajagrafindo,
- , **2012:78.***Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT.Rajagrafindo,

- , 2011:89. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press,
- Saroni, Muhammad. 2006** Manajemen Sekolah. *Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten*. Yogyakarta : Ar.Ruzz,
- Selamat.P, Manurung. 2013** *Abstrak - Daftar Jurnal - Universitas Kanjuruhan Malang*. [Online] <http://digilib.unimed.ac.id/pengaruh-kelengkapan-fasilitas-dan-lingkungan-belajar-terhadap-prestasi-belajar-siswa-kelas-xi-smk-negeri-7-medan-tahun-ajaran-20122013-skripsi-jurusan-pendidikan-ekonomi-27811.html>.
- Sidi, Indra Djati. 2005** *Menuju Masyarakat Belajar*. Jakarta : Paramadina,
- Simatupang, Rifai Abdul. 2013** *Abstrak - Daftar Jurnal - Universitas Kanjuruhan Malang*. [Online] <http://repository.uinjkt.ac.id>.
- Slameto. 2010** *Belajar dan Faktor dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta,
- , 2010 *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010:60.
- Soedomo, Hadi. 2003** *Pendidikan Suatu Pengantar*. Surakarta : Sebelas Maret University Press Surakarta,
- Sutabri, Tata. 2005** *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : ANDI,
- Syamsu, Yusuf. 2011** *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Remaja Rosdakarya,
- Tirtarahardja, Umar & La Sulo. 2005** *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta,
- Undang-Undang, Republik Indonesia. 2003**. *sistem pendidikan nasional*. Jakarta : Presiden Republik Indonesia,
- Walgito, Bimo. 2004** *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : Andi,

## LAMPIRAN 1. Koesioner

### KOESIONER PENELITIAN

Berkaitandenganpenelitian yang  
sayalakukandalamrangkamenyesaikanstudipada STIE IPWIJA  
mengenaiSaranaPrasaranadanLingkunganBelajarTerhadapMotivasiBelajarsiswa/i di  
Sekolah TKIT. Gardenia,  
untukitusayamohonkesediaandariBapak/Ibuuntukkiranyadapatberpartisipasidalammengi  
sikoesainerpenelitianini.

Nama :

Orang tuadari :

JenisKelamin :

#### PETUNJUK UMUM

- a. Kajian ini dilakukan untuk mengukur tingkat sarana prasarana dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa/i di Sekolah TKIT.GARDENIA
- b. Saudara mendapatkan kepercayaan terpilih sebagai responden,dimohon mengisi seluruh instrument ini sesuai dengan pengalaman,pengetahuan,persepsi dan keadaan sebernarnya.
- c. Jawaban saudara dijamin kerahasiaan dan tidak memiliki dampak negatif dalam bentuk apapun.
- d. Instrumen ini terdiri dari seperangkat pertanyaan untuk mengukur:
  1. Sarana Prasana ,2. Lingkungan Belajar,dan 3. Motivasi Belajar
- e. Pilihlah salah satu dari alternative yang disediakan dengan cara (X) pada kolom yang tersedia.
- f. Ada lima alternative jawaban yang dapat saudara pilih,yaitu:
  - 1 = Sangat Setuju (SS)
  - 2 = Tidak Setuju (TS)
  - 3 = Cukup Setuju (CS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Tidak Setuju (STS)

## SARANA PRASARANA

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	TS	CS	S	STS
1	Sekolah menggunakan alat belajar dengan baik dan benar					
2	Sekolah melengkapi sarana belajar siswa					
3	Sarana dan prasarana yang tersedia berfungsi dengan baik					
4	Sekolah melengkapi alat belajar dalam menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif					
5	Guru menggunakan alat peraga dalam proses belajar mengajar dengan maksud memberikan variasi dalam mengajar					
6	Alat peraga yang digunakan guru dapat meningkatkan semangat siswa					
7	Minat belajar meningkat setelah guru menggunakan alat peraga.					
8	Proses belajar mengajar jadi menyenangkan setelah guru menggunakan alat peraga					
9	Guru menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan					
10	Dengan adanya media pembelajaran yang diberikan oleh guru anak saya jadi lebih mudah memahami materi yang diberikan.					

## LINGKUNGAN BELAJAR

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	TS	CS	S	STS
1	Anaksayamengerjakantugas di rumahdengannyaman					
2	Anaksayameluangkanwaktukhususuntu kbelajar di rumah					
3	Anaksayamemanfaatkanfasilitaspermainaneducasi di sekolah					
4	Anaksayamengikutikegiatanbelajarsesuaiarahana guru					
5	Jaraksekolahdenganrumahsayarelatifdekat					
6	Jarakantararumahdengansekolah yang dekattidakmengganggu konsentrasidankondisifisikanaksaya					
7	Anaksayaberangkatsekolahbersamatemantan-teman					
8	Anaksayaberdiskusitentangmateribelajardengantemansekelasnya					
9	Sayamenggunakan internet untukmenambahwawasanbelajaranaksaya					
10	Denganmemanfaatkan media handphone / tablet anaksayamenjadilebihsemangatbelajar					

## MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	TS	CS	S	STS
1	Anak saya tekun menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru					
2	Anak saya belajar dengan tekun dalam mencapai prestasi belajarnya					
3	Anak saya tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan					
4	Anaksaya berani mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalahnya pada saat proses belajar mengajar					
5	Anaksaya lebih senang mengerjakan tugasnya sendiri					
6	Anak saya dapat menyelesaikan tugasnya sendiri tanpa bantuan teman					
7	Anaksaya merasa bosan dengan lingkungan belajarnya					
8	Anaksayamerasabosanapabila guru menerangkandenganbahasamonoton					
9	Anaksaya memiliki minat dan bakat dalam mencapai prestasi belajar					
10	Anaksayaselalumeraihperingkatdisekolah					

## LAMPIRAN 2. Distribusi Jawaban Responden

### DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL MOTIVASI BELAJAR ( X1 )

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah
1	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
2	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	47
3	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	43
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
5	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	41
6	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
7	5	4	4	3	4	2	4	5	4	5	40
8	4	5	5	3	4	3	4	4	5	5	42
9	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
10	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	45
11	4	5	5	3	4	3	4	4	5	5	42
12	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	43
13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
14	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	44
15	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	47
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	45
21	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
22	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	40
23	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	36
24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	40
25	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	37
26	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
27	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
28	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43
29	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	44
32	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38



33	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	41
34	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	37
35	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	40
36	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	38
37	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
38	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
39	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	44
40	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	45
43	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	45
44	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	44
45	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	45
46	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
47	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	45
48	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	43
49	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
50	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
51	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
52	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	47
53	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	43
54	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
55	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	41
56	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
57	5	4	4	3	4	2	4	5	4	5	40
58	4	5	5	3	4	3	4	4	5	5	42
59	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41

**DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL LINGKUNGAN BELAJAR ( X2 )**

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah
1	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	39
2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	40
4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	43
5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	41
6	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42
7	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	44
8	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	44
9	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
10	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
11	4	5	5	3	4	3	4	4	5	5	42
12	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	43
13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
14	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	44
15	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	47
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	47
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	45
21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
22	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	40
23	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	40
25	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
26	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
27	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
28	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43
29	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48
32	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	44
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47

35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
40	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	44
41	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	43
42	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	47
43	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	45
44	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	44
45	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	45
46	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
47	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	45
48	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	43
49	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	45
50	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
51	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	39
52	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
53	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	40
54	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	43
55	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	41
56	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42
57	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	44
58	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	44
59	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41

### DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL MOTIVASI BELAJAR ( Y )

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah
1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45
3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	45
6	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47
7	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	44
8	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	44
11	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	44
12	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
15	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	46
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	47
19	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
20	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	43
21	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
24	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	43
25	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	41
26	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
27	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
28	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
29	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	46
32	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	45
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	46



## LAMPIRAN 4. Hasil SPSS For Windows Versi 16

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 <sup>a</sup>	.688	.677	1.77905

a. Predictors: (Constant), Lingkungan.Belajar, Sarana.Prasarana

b. Dependent Variable: Motivasi.Belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	390.419	2	195.209	61.677	.000 <sup>a</sup>
	Residual	177.242	56	3.165		
	Total	567.661	58			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan.Belajar, Sarana.Prasarana

b. Dependent Variable: Motivasi.Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.089	3.760		.556	.581
	Sarana.Prasarana	.448	.072	.489	6.193	.000
	Lingkungan.Belajar	.534	.080	.529	6.701	.000

a. Dependent Variable: Motivasi.Belajar

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74811238
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.898
Asymp. Sig. (2-tailed)		.395
a. Test distribution is Normal.		

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	Durbin-Watson
1	1.700 <sup>a</sup>

a. Predictors: (Constant),

Lingkungan.Belajar,

Sarana.Prasarana

b. Dependent Variable:

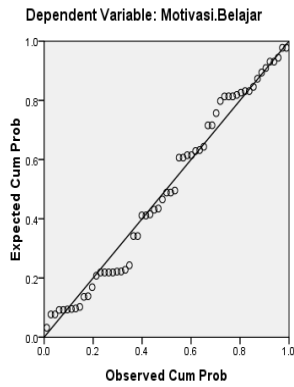
Motivasi.Belajar

#### Coefficients<sup>a</sup>

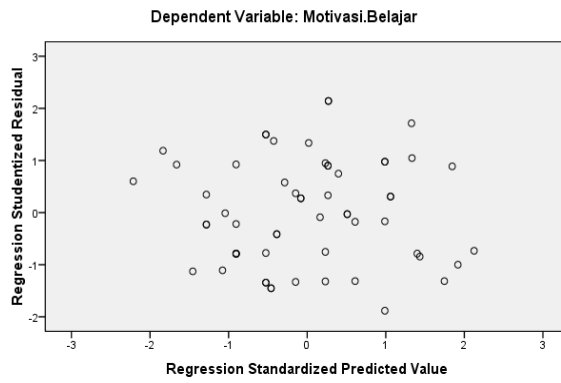
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sarana.Prasarana	.894	1.119
	Lingkungan.Belajar	.894	1.119

a. Dependent Variable: Motivasi.Belajar

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	39.3729	7.996	.521	.787
Y2	39.6271	8.238	.398	.802
Y3	39.3220	7.981	.558	.784
Y4	39.2712	8.305	.355	.807
Y5	39.2712	7.822	.560	.783
Y6	39.3220	7.981	.558	.784
Y7	39.3390	8.538	.317	.810
Y8	39.4407	8.113	.563	.784
Y9	39.2034	7.854	.595	.779
Y10	39.3898	8.139	.474	.792

**Reliability Statistics**



Cronbach's Alpha	N of Items
.799	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	38.3729	7.928	.543	.774
X2.2	38.4237	7.731	.450	.785
X2.3	38.1525	7.856	.538	.774
X2.4	38.5085	8.323	.316	.800
X2.5	38.3220	7.636	.564	.770
X2.6	38.4576	7.528	.546	.772
X2.7	38.2881	8.416	.376	.792
X2.8	38.1525	8.442	.315	.798
X2.9	38.1186	7.899	.514	.777
X2.10	38.2373	7.701	.583	.769

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	37.8305	9.419	.681	.790
X1.2	37.8475	9.925	.505	.807
X1.3	37.6949	9.974	.453	.811
X1.4	38.3390	9.297	.477	.811
X1.5	38.0169	9.534	.567	.800
X1.6	38.4068	9.039	.464	.816

X1.7	38.1864	10.051	.443	.812
X1.8	37.7797	9.795	.526	.805
X1.9	37.7627	9.667	.567	.801
X1.10	37.8136	9.706	.481	.809

## **LAMPIRAN 5. Daftar Riwayat Hidup**

### **Data Pribadi**

Nama : Siti Khoiriyah  
Tempat / Tanggal Lahir : Bogor, 28 April 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam

Alamat : Kp. Sanding 2 RT 14/07 Ds. BojongNangkaKec.  
GunungputriKab.Bogor

NomorTelepon : 083874609360

RiwayatPendidikan : - MI. AsnawiyahGunungputri Bogor  
- MTs.AsnawiyahGunungputri Bogor  
- SMAN 1 GunungPutri

### **Data Orang Tua**

Nama Ayah : Muhammad TohaTanjung

TempatTanggalLahir : Marsonja, 16 Mei 1973

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat :Kp. Sanding 2 RT 14/07 Ds. BojongNangkaKec.  
GunungputriKab.Bogor

NamaIbu : Nuryati

TempatTanggalLahir : Bogor, 22 Mei 1975

Pekerjaan : IbuRumahTangga

Alamat : Kp. Sanding 2 RT 14/07 Ds. BojongNangkaKec.  
GunungputriKab.Bogor